

Katalog: 4102018.31
ISSN : 2745-7338

PERKEMBANGAN INDIKATOR SOSIAL PROVINSI DKI JAKARTA 2016–2025

Volume 5, 2026



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**



<https://jakarta.bps.go.id>



Katalog: 4102018.31
ISSN : 2745-7338

PERKEMBANGAN INDIKATOR SOSIAL PROVINSI DKI JAKARTA 2016–2025

Volume 5, 2026



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**



PERKEMBANGAN INDIKATOR SOSIAL PROVINSI DKI JAKARTA 2016–2025

Katalog : 4102018.31
ISSN : 2745-7338
Nomor Publikasi : 31000.26010
Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm
Jumlah Halaman : xiv + 141 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Pembuat Cover:

Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Sumber Ilustrasi:

canva.com

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta**

TIM PENYUSUN

PERKEMBANGAN INDIKATOR SOSIAL
PROVINSI DKI JAKARTA 2016–2025

Volume 5, 2026

ISSN 2745-7338

Penanggung Jawab

Dr. Kadarmanto, M.A.

Penyunting

Rini Apsari, S.Si., M.Si.

Theresia Parwati, S.ST., M.I.Kom.

Penyusun

Mega Cahya Kristianti, S.ST., M.A.

Dewi Saputri Ningsih, S.ST.

Rosalinda Regita, S.Tr.Stat.

Dimas Hafizh, S.ST.

Infografis

Muhammad Najib Mubarak, S.Mat.

Penata Letak

Muhammad Najib Mubarak, S.Mat.

Desain Sampul

Muhammad Najib Mubarak, S.Mat.



<https://jakarta.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

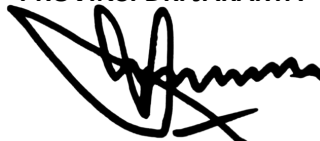
Publikasi Perkembangan Indikator Sosial Provinsi DKI Jakarta 2016–2025 merupakan publikasi tahunan yang menyajikan indikator sosial di Provinsi DKI Jakarta pada periode satu dekade terakhir. Pada edisi ini data yang disajikan adalah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2025. Data yang dikumpulkan meliputi data kependudukan, ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan, kemiskinan, dan konsumsi. Dalam publikasi ini juga disajikan data Indeks Demokrasi, Indeks Perilaku Anti Korupsi, dan Indeks Kebahagiaan.

Sumber data utama dalam publikasi ini berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), proyeksi penduduk, Survei Perilaku Anti Korupsi, Indeks Demokrasi Indonesia, dan Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan. Publikasi ini menyajikan data dalam bentuk tabel saja tanpa uraian.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk perbaikan

Jakarta, Maret 2026

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**



Dr. KADARMANTO, M.A.





<https://jakarta.bps.go.id>



DAFTAR ISI

PERKEMBANGAN INDIKATOR SOSIAL PROVINSI DKI JAKARTA 2016–2025
Volume 5, 2026

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
1. KEPENDUDUKAN	1
2. KETENAGAKERJAAN	11
3. KESEHATAN	27
4. PENDIDIKAN	39
5. PERUMAHAN	59
6. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	77
7. KONSUMSI RUMAH TANGGA	93
8. KEMISKINAN	103
9. IPM, IPG, DAN IDGB	117
10. INDEKS DEMOKRASI INDONESIA, INDEKS KEBAHAGIAAN, DAN INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI	123
DAFTAR PUSTAKA	141



<https://jakarta.bps.go.id>



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	4
Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	5
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	6
Tabel 1.4 Angka Kematian Bayi (AKB) (Per 1000 Kelahiran Hidup) dan Angka Harapan Hidup menurut Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015, 2020, dan 2025	8
Tabel 1.5 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2025	9
Tabel 2.1 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang termasuk Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	15
Tabel 2.2 Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	16
Tabel 2.3 Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	17
Tabel 2.4 Jumlah Pekerja Tidak Penuh di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	19
Tabel 2.5 Indikator Ketenagakerjaan menurut Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta (Persen), 2016–2025	20
Tabel 2.6 Persentase Pekerja menurut Sektor Dominan di Provinsi DKI Jakarta 2016–2025	22
Tabel 2.7 Persentase Pekerja menurut Status Pekerjaan di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	23
Tabel 2.8 Persentase Pekerja Formal dan Informal di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	24
Tabel 2.9 Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	25
Tabel 3.1 Persentase Angka Morbiditas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	30
Tabel 3.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	31

Tabel 3.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	32
Tabel 3.4	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2018–2025.....	33
Tabel 3.5	Persentase Kelahiran Ditolong Tenaga Kesehatan Terlatih menurut Kabupate/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	34
Tabel 3.6	Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025.....	35
Tabel 3.7	Persentase Wanita Kawin 15—49 Tahun yang Menggunakan KB menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2015–2024	36
Tabel 3.8	Persentase Wanita Kawin 15—49 Tahun yang menggunakan KB menurut Cara Penggunaan Alat KB di Provinsi DKI Jakarta, 2015–2024	37
Tabel 4.1	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2025	43
Tabel 4.2	Angka Melek Huruf Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta (Persen), 2016–2025.....	45
Tabel 4.3	Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	47
Tabel 4.4	Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15—44 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	48
Tabel 4.5	Angka Melek Huruf Penduduk Usia 45 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	49
Tabel 4.6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Usia Sekolah dan Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta (Persen), 2016–2025	50
Tabel 4.7	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025.....	52
Tabel 4.8	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	53

Tabel 4.9	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025.....	54
Tabel 4.10	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	55
Tabel 4.11	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025.....	56
Tabel 4.12	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025.....	57
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di DKI Jakarta, 2016–2025	62
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri dan Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, 2016–2025.....	63
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Utama Air Minum dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	64
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Layanan Air Minum Layak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2021 –2025	69
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Utama Air untuk Mandi/Cuci/dll dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	70
Tabel 5.6	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Layanan Sanitasi layak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2025	75
Tabel 5.7	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Hunian yang Layak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2019 –2025	76
Tabel 6.1	Persentase Penduduk yang Memiliki HP Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2025	80

Tabel 6.2	Persentase Penduduk yang Mengakses Internet menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2025	82
Tabel 6.3	Persentase Penduduk yang Mengakses Internet menurut Media yang Digunakan dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2020–2025	84
Tabel 6.4	Persentase Penduduk yang Mengakses Internet menurut Lokasi Menggunakan Internet di DKI Jakarta, 2020–2025	86
Tabel 6.5	Persentase Penduduk yang Mengakses Internet menurut Tujuan Mengakses Internet di DKI Jakarta, 2020–2025	89
Tabel 7.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Rupiah), 2018–2025 ..	96
Tabel 7.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang di Provinsi DKI Jakarta (Rupiah), 2018–2025 ..	97
Tabel 7.3	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Kcal), 2018–2025 ...	99
Tabel 7.4	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Bahan Makanan dan Makanan Jadi di Provinsi DKI Jakarta (Kcal), 2018–2025	100
Tabel 7.5	Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Gram) , 2018–2025	102
Tabel 8.1	Perkembangan Penduduk Miskin di Provinsi DKI Jakarta dan Nasional, 2016–2025	106
Tabel 8.2	Garis Kemiskinan Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	108
Tabel 8.3	Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	110
Tabel 8.4	Garis kemiskinan (GK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	111
Tabel 8.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	112
Tabel 8.6	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	113
Tabel 8.7	Gini Ratio dan Distribusi Pendapatan Penduduk menurut Kriteria Bank Dunia di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025 ..	114
Tabel 9.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025	120

Tabel 9.2	Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2015-2024	121
Tabel 9.3	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2015-2024	122
Tabel 10.1	Indeks Demokrasi Indonesia menurut Aspek di DKI Jakarta dan Nasional , 2011-2020	127
Tabel 10.2	Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek Kebebasan Sipil di Provinsi DKI Jakarta dan Nasional, 2011-2020.....	129
Tabel 10.3	Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek Hak-Hak Politik di Provinsi DKI Jakarta dan Nasional, 2011-2020.....	131
Tabel 10.4	Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek Lembaga-Lembaga Demokrasi di Provinsi DKI Jakarta dan Nasional, 2011-2020.....	133
Tabel 10.5	Indeks Demokrasi Indonesia menurut Aspek Provinsi DKI Jakarta, Tingkat Provinsi, Tingkat Pusat, dan Nasional, 2022-2024 (Metode Baru)	135
Tabel 10.6	Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek Kebebasan Provinsi DKI Jakarta, Tingkat Provinsi, Tingkat Pusat, dan Nasional, 2022-2024 (Metode Baru)	136
Tabel 10.7	Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek Kesetaraan Provinsi DKI Jakarta, Tingkat Provinsi, Tingkat Pusat, dan Nasional, 2022-2024 (Metode Baru)	137
Tabel 10.8	Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek kapasitas Lembaga Demokrasi Provinsi DKI Jakarta, Tingkat Provinsi, Tingkat Pusat, dan Nasional, 2022-2024 (Metode Baru).....	138
Tabel 10.9	Indeks Kebahagiaan Provinsi DKI Jakarta dan Nasional, 2014, 2017, dan 2021	139
Tabel 10.10	Indeks Perilaku Anti Korupsi Nasional, 2015-2024.....	140



<https://jakarta.bps.go.id>

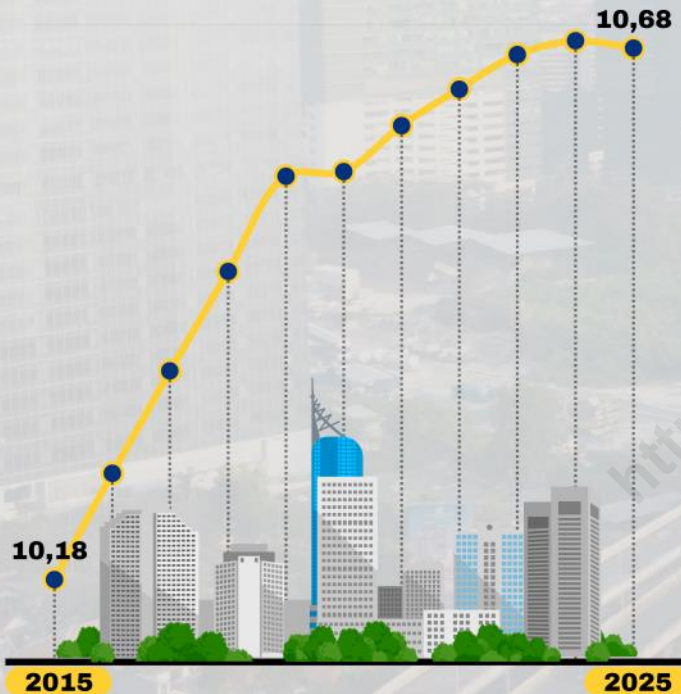


BAB 1

KEPENDUDUKAN

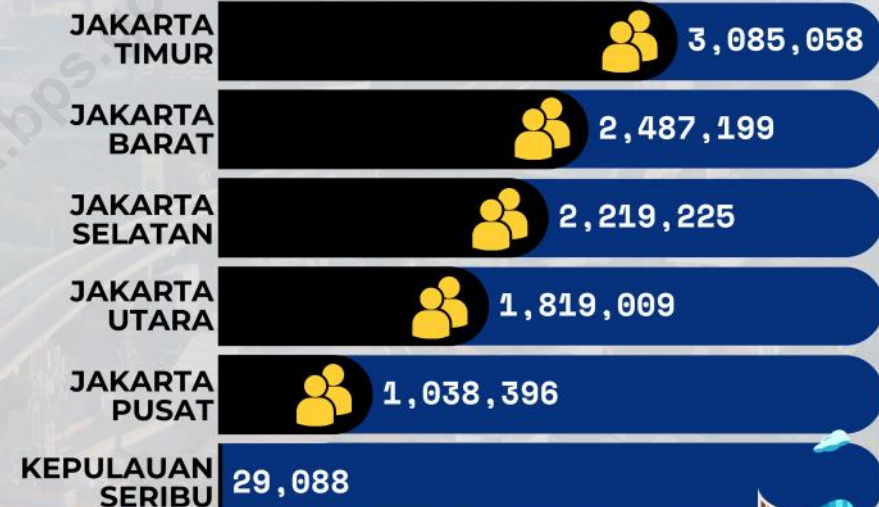


Jumlah Penduduk di Provinsi DKI Jakarta, 2015 - 2025 (Juta Jiwa)



Jumlah penduduk DKI Jakarta **meningkat** pada periode 2015-2025.

Jumlah Penduduk berdasarkan kabupaten/kota di Provinsi DKI Jakarta, 2025 (Jiwa)



Pada tahun 2025, Jakarta Timur merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu sebesar **3.085.058** jiwa.

Sumber:
Proyeksi Penduduk hasil Sensus Penduduk 2020,
Badan Pusat Statistik



<https://jakarta.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial tertentu, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah tertentu selama minimal satu tahun.
2. **Rumah Tangga** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami seluruh atau sebagian bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.
3. **Angka Kematian Bayi** adalah Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)									
	2016	2017	2018	2019	2020*	2021**	2022**	2023**	2024**	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	23.616	23.897	24.134	24.295	27.749	28.240	28.925	28.523	28.809	29.088
Jakarta Selatan	2.206.732	2.226.830	2.246.137	2.264.699	2.226.812	2.233.855	2.244.623	2.235.606	2.230.653	2.219.225
Jakarta Timur	2.868.910	2.892.783	2.916.018	2.937.859	3.037.139	3.056.300	3.083.883	3.079.618	3.086.010	3.085.058
Jakarta Pusat	917.754	921.344	924.686	928.109	1.056.896	1.066.460	1.079.995	1.049.314	1.044.297	1.038.396
Jakarta Barat	2.496.002	2.528.065	2.559.362	2.589.933	2.434.511	2.440.073	2.448.975	2.470.054	2.479.571	2.487.199
Jakarta Utara	1.764.614	1.781.316	1.797.292	1.812.915	1.778.981	1.784.753	1.793.550	1.808.985	1.815.606	1.819.009
DKI Jakarta	10.277.628	10.374.235	10.467.629	10.557.810	10.562.088	10.609.681	10.679.951	10.672.100	10.684.946	10.677.975

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 2020 dan Proyeksi Penduduk

*) Tahun 2020 menggunakan data SP2020 September 2020

**) Tahun 2021-2024 menggunakan proyeksi penduduk hasil SP2020

Tabel 1.2
Jumlah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2015–2023

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Seribu	5.393	5.457	5.522	5.576	5.614	6.368	6.525	6.683	6.844
Jakarta Selatan	564.836	570.269	575.462	580.452	585.249	574.372	577.278	580.060	582.718
Jakarta Timur	729.080	735.513	741.634	747.590	753.190	776.347	783.555	790.627	797.572
Jakarta Pusat	238.874	239.808	240.746	241.619	242.513	275.095	278.664	282.201	285.714
Jakarta Barat	656.800	665.449	673.997	682.341	690.492	648.023	650.538	652.912	655.138
Jakarta Utara	464.222	468.818	473.256	477.500	481.651	471.731	474.169	476.506	478.741
DKI Jakarta	2.659.205	2.685.314	2.710.617	2.735.078	2.758.709	2.751.936	2.770.729	2.788.989	2.806.727

Sumber: Tahun 2013-2019 Proyeksi Penduduk Hasil SUPAS 2015 BPS Provinsi DKI Jakarta
Tahun 2020-2023 Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 BPS Provinsi DKI Jakarta

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)									
	2016		2017		2018		2019		2020	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	11.834	11.782	11.902	11.995	12.004	12.130	12.135	12.160	14.051	13.698
Jakarta Selatan	1.105.835	1.100.897	1.114.688	1.112.142	1.123.304	1.122.833	1.131.588	1.133.111	1.122.094	1.104.718
Jakarta Timur	1.447.265	1.421.645	1.457.910	1.434.873	1.468.113	1.447.905	1.477.494	1.460.365	1.529.659	1.507.480
Jakarta Pusat	458.287	459.467	459.628	461.716	460.885	463.801	462.170	465.939	538.236	518.660
Jakarta Barat	1.261.179	1.234.823	1.276.097	1.251.968	1.290.653	1.268.709	1.305.220	1.284.713	1.229.435	1.205.076
Jakarta Utara	875.283	889.331	882.590	898.726	889.731	907.561	896.714	916.201	901.306	877.675
DKI Jakarta	5.159.683	5.117.945	5.202.815	5.171.420	5.244.690	5.222.939	5.285.321	5.272.489	5.334.781	5.227.307

Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk

Lanjutan Tabel 1.3

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Jiwa)									
	2021		2022		2023		2024		2025	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kepulauan Seribu	14.130	13.866	14.220	14.042	14.307	14.216	14.405	14.404	14.502	14.586
Jakarta Selatan	1.123.690	1.108.752	1.123.373	1.110.889	1.122.780	1.112.826	1.118.926	1.111.727	1.111.722	1.107.503
Jakarta Timur	1.535.385	1.516.481	1.549.804	1.525.270	1.545.822	1.533.796	1.547.132	1.538.878	1.544.635	1.540.423
Jakarta Pusat	537.859	519.606	535.133	518.349	532.287	517.027	528.990	515.307	525.222	513.174
Jakarta Barat	1.234.268	1.212.419	1.238.952	1.219.755	1.243.251	1.226.803	1.246.567	1.233.004	1.248.876	1.238.323
Jakarta Utara	905.302	883.679	909.388	889.832	913.199	895.786	915.373	900.233	915.87	903.139
DKI Jakarta	5.350.634	5.254.803	5.361.870	5.278.137	5.371.646	5.300.454	5.371.393	5.313.553	5.360.827	5.317.148

Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk

Tabel 1.4
Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1.000 Kelahiran Hidup dan Angka Harapan Hidup menurut Jenis Kelamin
di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015, 2020, dan 2025

INDIKATOR/JENIS KELAMIN	2015*)	2020**)	2025**)
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Kematian Bayi Per 1000 Kelahiran			
Laki-laki	15,00	12,40	10,33
Perempuan	11,60	9,03	7,71
Laki-laki + Perempuan	13,30	10,76	9,05
Angka Harapan Hidup (Tahun)			
Laki-laki	73,20	72,49	73,08
Perempuan	76,80	77,68	78,71
Laki-laki + Perempuan	75,00	75,02	75,83

Sumber: *)Estimasi Parameter Demografi, Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan Hasil SUPAS2015, BPS

**) Paramaeter Hasil Proyeksi Penduduk Hasil SP2020, BPS

Tabel 1.5
Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2025

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Seribu	2,53	2,79	2,40	2,28	2,60	2,56	2,30	2,23
Jakarta Selatan	142,20	153,45	158,81	166,25	169,00	169,47	165,76	169,39
Jakarta Timur	213,40	231,32	231,52	236,20	237,16	235,62	235,31	241,47
Jakarta Pusat	60,70	69,25	71,54	75,30	80,35	79,47	77,97	80,76
Jakarta Barat	174,04	179,29	185,17	187,67	187,06	186,90	191,25	204,05
Jakarta Utara	131,51	139,57	139,45	138,03	135,82	137,12	141,00	148,76
DKI Jakarta	724,37	775,68	788,87	805,73	811,99	811,13	813,59	846,65

Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020

Lanjutan Tabel 1.5

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)								TOTAL
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kepulauan Seribu	2,03	1,84	1,64	1,39	1,09	0,70	0,40	0,32	29,09
Jakarta Selatan	169,78	174,95	163,69	138,82	109,73	76,73	50,03	41,18	2,219,23
Jakarta Timur	238,13	233,83	212,17	179,12	142,68	102,05	67,20	47,90	3,085,06
Jakarta Pusat	78,45	77,42	74,11	66,94	55,51	40,08	27,37	23,19	1,038,40
Jakarta Barat	201,58	192,53	167,86	140,26	112,16	80,71	53,65	43,03	2,487,20
Jakarta Utara	146,01	140,21	120,24	98,41	77,90	57,59	38,17	29,23	1,819,01
DKI Jakarta	835,98	820,77	739,71	624,94	499,06	357,86	236,82	184,84	10,677,98

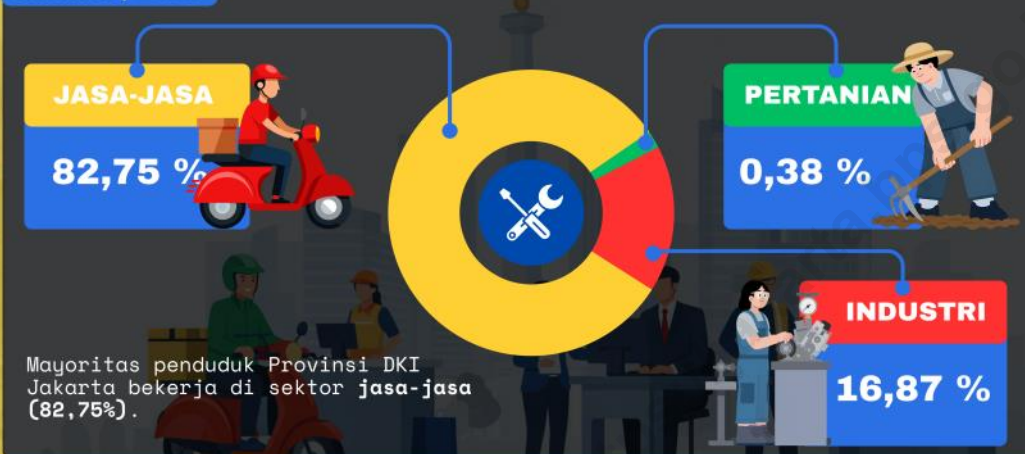
Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020



BAB 2

KETENAGAKERJAAN

Jumlah Pekerja menurut Sektor Utama di Provinsi DKI Jakarta, 2025

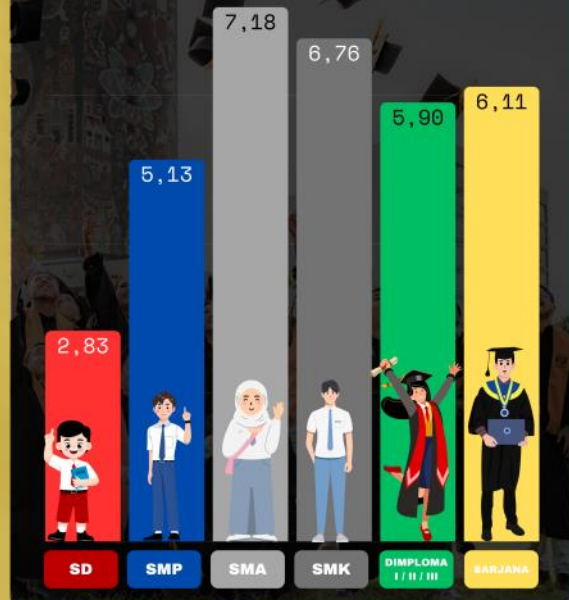


Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta, 2015 - 2025 (Juta Rupiah)



Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan di Provinsi DKI Jakarta, 2025

Pada tahun 2025, pendidikan SMA dan SMK mendominasi pengangguran terbuka di Provinsi DKI Jakarta.





<https://jakarta.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.
2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang tidak bekerja dan tidak menganggur. Kegiatan utama mereka biasanya sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam dalam seminggu terakhir. Kegiatan tersebut termasuk pula pekerjaan tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
6. **Pekerja Tidak Penuh** adalah penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Pekerja Tidak Penuh terdiri dari:

- **Setengah Penganggur** adalah penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
 - **Pekerja Paruh Waktu** adalah penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
7. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
 8. **Lapangan pekerjaan/lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha perusahaan/kantor tempat kerja atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja.
 9. **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun

2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu:

- a. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dengan mempekerjakan buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar.
 - c. Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap dan dibayar.
 - d. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
 - e. Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 - f. Pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 - g. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
10. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
11. **Tingkat kesempatan kerja (TKK)** adalah ukuran yang menunjukkan persentase penduduk usia kerja yang bekerja terhadap penduduk angkatan kerja.
12. **Upah Minimum Provinsi (UMP)** adalah standar minimum upah yang berlaku di wilayah provinsi. UMP ditetapkan oleh gubernur setiap tahunnya.

Tabel 2.1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja
di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Rincian	Jumlah (orang)									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Penduduk yang Bekerja	4.861.832	4.509.171	4.725.738	4.852.949	4.659.251	4.737.415	4.875.102	5.072.737	5.107.775	5.128.464
Pengangguran	317.007	346.945	336.491	339.402	572.78	439.899	377.294	354.496	337.992	330.335
Angkatan Kerja	5.178.839	4.856.116	5.062.229	5.192.351	5.232.031	5.177.314	5.252.396	5.427.233	5.445.767	5.458.799
Bukan Angkatan Kerja	2.561.046	2.980.288	2.983.795	2.933.773	2.967.663	3.089.042	3.074.607	2.895.680	2.919.060	2.971.824
Penduduk 15+	7.739.885	7.836.404	8.046.024	8.126.124	8.199.694	8.266.356	8.327.003	8.322.913	8.364.827	8.430.623

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus

- Tahun 2016-2017 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SP2010
- Tahun 2018-2022 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SUPAS 2015
- Tahun 2023 : Menggunakan penimbang interim
- Tahun 2024-2025 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil Sensus Penduduk 2020

Tabel 2.2
Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)									
	2016*	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	...	7,33	6,06	5,89	7,37	8,58	8,47	8,11	7,93	7,71
Jakarta Selatan	...	6,86	6,59	7,19	10,79	7,33	5,63	5,37	5,22	5,09
Jakarta Timur	...	7,80	7,13	6,35	9,29	8,23	8,39	7,24	6,95	6,78
Jakarta Pusat	...	6,82	7,06	7,88	10,97	7,75	5,88	6,42	6,24	6,09
Jakarta Barat	...	6,40	5,42	5,55	12,27	9,06	7,10	6,39	6,18	6,02
Jakarta Utara	...	7,67	7,43	6,72	11,79	9,84	8,04	7,05	6,18	6,02
DKI Jakarta	6,12	7,14	6,65	6,54	10,95	8,50	7,18	6,53	6,21	6,05

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus

Catatan: *) SAKERNAS 2016 tidak menyajikan estimasi level kab/kota

- Tahun 2016/2017 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SP2010
- Tahun 2018-2022 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SUPAS 2015
- Tahun 2023 : Menggunakan penimbang interim
- Tahun 2024-2025 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil Sensus Penduduk 2020

Tabel 2.3
Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Jenjang Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)														
	2016			2017			2018			2019			2020		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
≤ SD	3,40	0,62	2,14	5,37	2,35	4,13	3,85	1,66	2,79	4,59	1,70	3,24	8,26	5,70	7,13
SMP	6,41	1,65	4,58	7,95	5,83	7,20	6,36	3,43	5,26	5,49	4,05	5,00	10,22	7,87	9,40
SMA Umum	7,23	9,50	8,03	7,28	9,44	7,97	7,60	10,73	8,57	6,73	10,25	7,86	11,44	13,93	12,26
SMA Kejuruan	11,41	13,58	12,13	10,39	11,82	10,86	11,35	8,84	10,54	9,44	11,44	10,11	14,04	18,02	15,40
Diploma I/II/III	6,07	0,00	3,16	5,49	7,65	6,56	5,68	4,21	4,96	5,76	4,99	5,39	12,92	6,12	9,65
Universitas	2,64	3,42	2,93	4,15	5,61	4,76	4,75	5,29	4,98	4,42	4,48	4,45	7,98	7,08	7,59
Total	6,48	5,53	6,12	7,17	7,09	7,14	7,15	5,84	6,65	6,52	6,57	6,54	11,06	10,76	10,95

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus

- Tahun 2016-2017 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SP2010
- Tahun 2018-2022 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SUPAS 2015
- Tahun 2023 : Menggunakan penimbang interim
- Tahun 2024-2025 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil Sensus Penduduk 2020

Lanjutan Tabel 2.3

Jenjang Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)														
	2021			2022			2023			2024			2025		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
≤ SD	5,20	4,27	4,77	3,80	2,33	3,13	6,80	0,35	3,81	5,32	4,60	4,97	3,81	1,74	2,83
SMP	7,22	7,14	7,19	9,56	2,81	7,24	10,97	3,32	7,93	4,85	3,11	4,15	6,43	3,08	5,13
SMA Umum	9,20	14,07	10,85	9,62	8,63	9,32	8,91	7,09	8,35	6,24	8,24	6,83	6,46	8,66	7,18
SMA Kejuruan	10,92	10,26	10,70	7,99	10,80	8,97	7,39	7,39	7,39	8,20	8,96	8,47	6,18	7,80	6,76
Diploma I/II/III	6,57	3,08	4,79	3,46	3,39	3,42	3,02	2,53	2,77	4,97	3,89	4,46	6,57	4,96	5,90
Universitas	9,13	5,05	7,37	4,38	7,02	5,55	5,74	3,59	4,80	5,17	4,90	5,05	6,98	5,03	6,11
Total	8,73	8,12	8,50	7,50	6,65	7,18	7,76	4,55	6,53	6,23	6,17	6,21	6,21	5,79	6,05

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus

- Tahun 2016-2017 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SP2010
- Tahun 2018-2022 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SUPAS 2015
- Tahun 2023 : Menggunakan penimbang interim
- Tahun 2024-2025 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil Sensus Penduduk 2020

Tabel 2.4
Jumlah Pekerja Tidak Penuh di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Rincian	Jumlah (orang)									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pekerja Tidak Penuh	566.309	504.035	612.496	561.630	1.021.642	1.094.837	886.646	798.307	911.915	849.547
Setengah Pengangguran	113.329	115.069	94.080	91.764	299.446	320.095	131.936	150.130	203.223	165.170
Pekerja Paruh Waktu	452.980	388.966	518.416	469.866	722.196	774.742	754.710	648.177	708.692	684.377

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus

- Tahun 2016-2017 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SP2010
- Tahun 2018-2022 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SUPAS 2015
- Tahun 2023 : Menggunakan penimbang interim
- Tahun 2024-2025 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil Sensus Penduduk 2020

Tabel 2.5
Indikator Ketenagakerjaan menurut Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta (Persen), 2016–2025

Indikator Ketenagakerjaan	2016			2017			2018			2019			2020		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,48	5,53	6,12	7,17	7,09	7,14	7,15	5,84	6,65	6,52	6,57	6,54	11,06	10,76	10,95
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	83,31	50,58	66,91	78,48	45,56	61,97	78,14	47,86	62,92	80,44	47,62	63,90	80,49	47,47	63,81
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	93,52	94,47	93,88	92,83	92,91	92,86	92,85	94,16	93,35	93,48	93,43	93,46	88,94	89,24	89,05

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus

- Tahun 2016-2017 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SP2010
- Tahun 2018-2022 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SUPAS 2015
- Tahun 2023 : Menggunakan penimbang interim
- Tahun 2024-2025 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil Sensus Penduduk 2020

Lanjutan Tabel 2.5

Indikator Ketenagakerjaan	2021			2022			2023			2024			2025		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	8,73	8,12	8,50	7,50	6,65	7,18	7,76	4,55	6,53	6,23	6,17	6,21	6,21	5,79	6,05
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	78,31	47,34	62,63	80,02	46,62	63,08	80,25	50,12	65,21	79,95	50,24	65,10	79,66	49,94	64,75
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	91,27	91,88	91,50	92,50	93,35	92,82	92,24	95,45	93,47	93,77	93,83	93,79	93,79	94,21	93,95

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus

- Tahun 2016-2017 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SP2010
- Tahun 2018-2022 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SUPAS 2015
- Tahun 2023 : Menggunakan penimbang interim
- Tahun 2024-2025 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil Sensus Penduduk 2020

Tabel 2.6
Persentase Pekerja menurut Sektor Dominan di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Sektor Dominan	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertanian (<i>Agriculture</i>)	1,10	0,37	0,34	0,47	0,58	0,69	0,52	0,47	0,43	0,38
Industri (<i>Manufacture</i>)	13,72	18,25	17,78	17,13	16,20	16,77	15,78	16,53	16,80	16,87
Jasa—Jasa (<i>Services</i>)	85,18	81,39	81,88	82,40	83,22	82,54	83,69	83,00	82,77	82,75
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus

- Tahun 2016-2017 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SP2010
- Tahun 2018-2022 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SUPAS 2015
- Tahun 2023 : Menggunakan penimbang interim
- Tahun 2024-2025 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil Sensus Penduduk 2020

Tabel 2.7
Persentase Pekerja menurut Status Pekerjaan di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Status Pekerjaan Utama	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri	17,21	18,20	19,59	21,42	24,39	23,47	24,27	22,92	22,98	23,63
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	6,91	4,14	4,63	4,40	5,18	5,36	4,01	4,90	5,24	5,87
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	4,19	3,27	4,13	3,76	3,28	3,20	3,16	3,67	3,79	3,25
Buruh/karyawan	64,51	68,29	65,72	64,89	58,50	58,54	59,96	60,10	59,90	60,12
Pekerja bebas pertanian	0,00	0,06	0,05	0,01	0,00	0,02	0,05	0,03	0,03	0,02
Pekerja bebas non– pertanian	2,12	2,70	1,88	2,03	3,23	4,04	3,58	2,77	2,49	2,23
Pekerja tidak dibayar	5,05	3,35	3,99	3,49	5,42	5,38	4,97	5,62	5,56	4,89
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus

- Tahun 2016-2017 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SP2010
- Tahun 2018-2022 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SUPAS 2015
- Tahun 2023 : Menggunakan penimbang interim

Tabel 2.8
Persentase Pekerja Formal dan Informal di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Rincian	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pekerja Formal	68,71	71,55	69,85	68,65	61,78	61,74	63,12	63,77	63,69	63,37
Pekerja Informal	31,29	28,45	30,15	31,35	38,22	38,26	36,88	36,23	36,31	36,63
Penduduk yang Bekerja	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus

- Tahun 2016-2017 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SP2010
- Tahun 2018-2022 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil SUPAS 2015
- Tahun 2023 : Menggunakan penimbang interim
- Tahun 2024-2025 : Menggunakan penimbang proyeksi hasil Sensus Penduduk 2020

Tabel 2.9
Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta, 2016–2025

Rincian	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Upah Minimum Provinsi	3.100.000	3.355.750	3.648.035	3.940.973	4.267.349	4.416.187	4.573.845	4.901.798	5.067.381	5.396.761

Sumber: Dewan Pengupahan Provinsi DKI Jakarta



<https://jakarta.bps.go.id>



BAB 3 KESEHATAN

ANGKA MORBIDITAS PENDUDUK DKI JAKARTA (2015-2025)

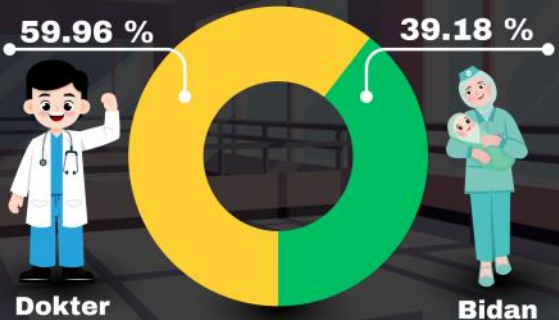


Perkembangan Angka Morbiditas Penduduk DKI Jakarta



Selama periode 2017-2025, persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan yang pernah rawat inap di Provinsi DKI Jakarta menunjukkan pola yang searah. Kedua indikator mengalami penurunan pada 2021-2022, kemudian kembali meningkat hingga 2025. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan kondisi kesehatan penduduk diikuti oleh perubahan kebutuhan layanan rawat inap.

Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran di Provinsi DKI Jakarta





<https://jakarta.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/ penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Angka Kesakitan atau Morbiditas** adalah persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir yang menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari .
3. **Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rumah tangga.
4. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap satu malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat inap untuk persalinan.
5. **Penolong persalinan** adalah tenaga kesehatan yang membantu persalinan, seperti dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat yang dilatih kebidanan.

Tabel 3.1
Persentase Angka Morbiditas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	14,92	19,22	23,63	20,76	10,31	6,42	8,51	12,54	9,36	14,12
Jakarta Selatan	14,97	12,38	8,88	12,51	13,68	12,48	4,58	6,38	6,71	6,84
Jakarta Timur	11,51	10,10	10,92	10,69	13,34	13,49	3,93	8,20	7,26	8,15
Jakarta Pusat	12,93	14,47	12,23	14,99	18,43	5,80	4,06	7,38	11,28	10,03
Jakarta Barat	14,88	13,36	9,14	14,16	12,55	7,45	3,63	10,86	8,83	8,13
Jakarta Utara	13,28	13,29	10,95	10,30	14,54	11,49	5,60	8,38	14,33	13,25
DKI Jakarta	13,51	12,34	10,20	12,27	13,86	10,75	4,31	8,44	9,10	8,92

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 3.2
Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	31,48	36,86	41,30	31,95	22,40	19,55	24,16	23,37	35,06	36,54
Jakarta Selatan	29,66	26,52	22,49	25,61	31,75	28,98	13,91	18,69	19,79	23,64
Jakarta Timur	26,46	23,91	32,56	27,72	33,26	31,40	16,95	20,13	18,73	26,66
Jakarta Pusat	27,52	29,33	30,37	35,31	41,22	16,95	16,06	20,53	26,85	22,42
Jakarta Barat	36,24	28,37	28,84	31,30	34,12	21,98	19,50	23,78	28,58	22,83
Jakarta Utara	31,27	29,60	29,72	30,41	33,13	24,01	16,30	21,20	29,88	30,13
DKI Jakarta	30,45	27,05	28,83	29,28	33,80	25,98	16,76	20,95	24,07	25,32

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 3.3
Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Mengobati Sendiri menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	87,11	75,46	35,12	35,72	33,98	81,80	90,68	74,03	59,01	81,35
Jakarta Selatan	54,78	68,08	53,36	39,19	57,79	88,19	81,64	69,01	58,60	72,48
Jakarta Timur	56,18	70,39	69,58	41,28	64,43	87,33	89,49	77,71	68,66	58,09
Jakarta Pusat	58,34	63,83	53,10	45,92	69,80	76,45	81,27	71,06	74,47	80,64
Jakarta Barat	66,50	78,11	59,43	41,37	51,41	84,98	87,78	82,54	72,95	54,85
Jakarta Utara	61,41	65,44	65,77	42,98	53,45	82,75	80,80	78,36	59,65	64,85
DKI Jakarta	59,75	70,33	62,51	41,69	58,51	85,69	85,46	76,95	67,15	63,65

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Keterangan = Pengobatan Sendiri Mencakup minum obat warung/tanpa resep dokter, minum jamu/obat tradisional, pijat/kerik

Tabel 3.4
Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2018–2025

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Seribu	3,51	3,14	2,73	2,24	1,29	1,74	3,09	2,61
Jakarta Selatan	4,46	5,16	5,68	4,02	2,67	2,96	3,98	5,03
Jakarta Timur	4,08	4,17	4,41	4,11	2,60	3,66	3,06	5,00
Jakarta Pusat	4,69	5,03	5,99	3,64	3,31	3,00	2,50	3,44
Jakarta Barat	3,70	3,89	4,01	2,61	2,61	3,01	3,99	4,68
Jakarta Utara	5,61	5,32	5,52	4,19	3,01	3,64	4,32	5,51
DKI Jakarta	4,38	4,47	4,91	3,69	2,74	3,28	3,66	4,88

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 3.5
Persentase Kelahiran Ditolong Tenaga Kesehatan Terlatih menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,53	100,00	100,00	100,00	100,00
Jakarta Selatan	98,19	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	98,93	100,00	100,00	100,00
Jakarta Timur	98,90	99,10	99,07	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Jakarta Pusat	100,00	100,00	100,00	100,00	98,77	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Jakarta Barat	97,96	100,00	100,00	100,00	98,66	100,00	97,57	100,00	100,00	100,00
Jakarta Utara	100,00	99,14	100,00	100,00	99,16	99,58	99,46	100,00	100,00	100,00
DKI Jakarta	98,82	99,59	99,72	100,00	99,43	99,92	99,06	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Keterangan = *) Tenaga Kesehatan Terlatih mencakup dokter, bidan, perawat, dan tenaga medis lainnya

Tabel 3.6
Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran di Provinsi DKI Jakarta
Tahun 2016–2025

Penolong Kelahiran	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dokter	42,26	49,15	52,08	52,64	55,80	51,53	63,54	61,67	64,70	59,96
Bidan	55,94	48,89	47,32	46,90	41,26	47,49	35,52	35,90	32,67	39,18
Tenaga Medis Lain	0,62	1,96	0,32	0,46	2,37	0,90	0,82	NA	NA	NA
Dukun, Famili	1,18	0,00	0,28	0,00	0,57	0,08	0,12	-	–	–
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 3.7
Persentase Wanita Kawin 15 - 49 Tahun yang Sedang Menggunakan KB menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2015–2024

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	64,13	74,00	70,91	64,45	53,50	83,34	55,43	54,21	52,08	58,09
Jakarta Selatan	49,92	50,88	60,70	54,68	44,07	41,94	40,81	36,10	39,26	40,25
Jakarta Timur	49,60	47,11	55,47	54,88	48,94	45,59	43,79	50,19	49,08	51,67
Jakarta Pusat	51,95	44,19	63,50	58,47	45,19	48,41	42,83	43,06	43,98	43,40
Jakarta Barat	54,26	50,21	62,30	61,10	47,95	46,53	50,36	49,42	49,00	47,22
Jakarta Utara	50,01	48,54	52,93	53,56	43,62	48,82	40,49	42,63	44,00	47,54
DKI Jakarta	51,12	48,78	58,50	56,45	46,44	45,93	44,16	45,12	45,69	46,77

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 3.8
Persentase Wanita Kawin 15 - 49 Tahun yang menggunakan KB menurut Cara Penggunaan Alat KB
di Provinsi DKI Jakarta, 2015–2024

Cara Penggunaan Alat KB	Tahun									
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
MOW/Tubektomi	4,05	3,81	5,44	4,70	4,89	6,40	5,08	3,21	4,99	4,95
MOP/Vasektomi	0,41	0,28	0,36	0,70	0,46	0,38	0,34	0,51	0,42	NA
AKDR/IUD/Spiral	15,77	15,46	16,69	16,90	17,93	19,43	19,39	19,28	24,17	24,24
Suntikan KB	51,59	53,49	49,97	45,03	51,13	47,26	46,16	42,46	38,04	43,19
Susuk KB/Implan	3,06	3,36	4,10	3,60	4,82	4,44	5,16	4,19	4,57	5,27
Pil KB	21,15	20,53	18,57	15,74	15,38	14,92	17,16	15,51	17,08	16,34
Kondom/Karet KB	2,06	1,90	3,11	11,73	1,98	2,49	2,46	13,02	8,00	2,26
Kondom Wanita	0,09	0,06	0,02	0,07	0,08	0,10	0,06	0,09	0,13	NA
Cara Tradisional	1,82	1,11	1,74	1,53	3,33	4,58	4,2	1,73	2,60	3,44
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

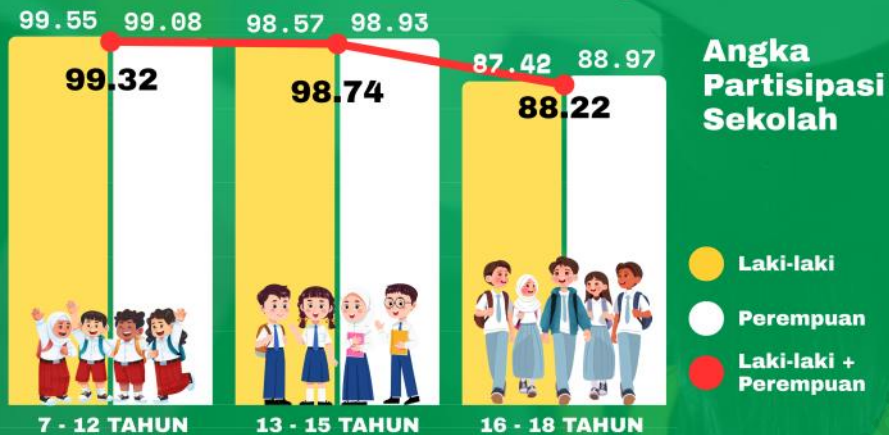
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)



<https://jakarta.bps.go.id>



BAB 4 PENDIDIKAN



Sumber:
Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Badan Pusat Statistik

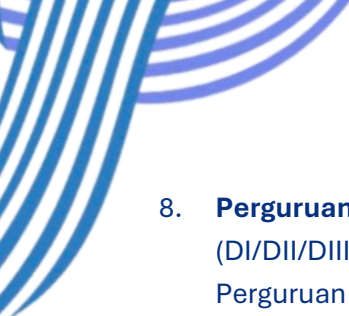


<https://jakarta.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Angka Melek Huruf** adalah persentase penduduk yang mampu membaca dan menulis. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. **Masih bersekolah** adalah anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
5. **SD sederajat** adalah pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk Paket A, SPM/PDF Ula, dan Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB).
6. **SMP sederajat** adalah jenjang pendidikan berbentuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk Paket B, SPM/PDF Wustha, dan Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB).
7. **SMA/SMK sederajat** adalah jenjang pendidikan berbentuk Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat, termasuk Paket C, Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), SPM/PDF Ulya, dan Sekolah Menengah Luar Biasa (SMLB).

- 
8. **Perguruan tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma (DI/DII/DIII), Sarjana (S1), Profesi, Magister (S2), Spesialis, dan Doktor (S3) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, akademi, politeknik, sekolah tinggi, dan institut.
 9. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
 10. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
 11. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah (tanpa memandang jenjang pendidikan) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Misalnya, APS 7-12 tahun adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang sedang bersekolah (tanpa memandang jenjang pendidikan) dengan jumlah penduduk usia sekolah 7-12 tahun.
 12. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia), dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Misalnya, APK SD adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang SD Sederajat dengan jumlah penduduk usia resmi SD Sederajat (7-12 tahun).
 13. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia sekolah yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk usia sekolah yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan. Misalnya, APM SD adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 7-12 tahun dan masih bersekolah di jenjang SD Sederajat dengan jumlah penduduk usia resmi SD Sederajat (7-12 tahun).

Tabel 4.1
Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin
di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2025

Status Pendidikan	2019			2020			2021		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	4,56	4,57	4,57	4,15	4,35	4,25	3,35	3,93	3,64
Masih Sekolah SD sederajat	11,66	10,73	10,92	11,39	11,13	11,26	10,28	9,62	9,95
Masih Sekolah SMP sederajat	4,08	4,02	4,00	4,36	3,78	4,07	4,21	3,98	4,09
Masih Sekolah SMA sederajat	3,14	3,47	3,47	3,75	3,22	3,48	3,88	4,08	3,98
Masih Perguruan Tinggi	3,01	3,09	3,02	2,96	3,25	3,11	3,46	3,49	3,47
Tidak Sekolah Lagi	73,55	74,12	74,02	73,39	74,27	73,83	74,83	74,89	74,86
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Lanjutan Tabel 4.1

Status Pendidikan	2022			2023			2024			2025		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	3,53	3,88	3,71	3,65	3,70	3,68	3,67	3,70	3,69	3,47	3,62	3,54
Masih Sekolah SD sederajat	10,78	10,30	10,54	10,64	9,94	10,29	10,47	9,88	10,17	10,51	10,00	10,25
Masih Sekolah SMP sederajat	4,55	4,22	4,38	4,28	4,08	4,18	4,46	4,22	4,34	4,26	3,90	4,08
Masih Sekolah SMA sederajat	3,70	3,89	3,80	3,37	3,87	3,62	3,73	3,47	3,60	4,34	4,23	4,29
Masih Perguruan Tinggi	3,27	3,56	3,41	3,40	3,75	3,58	3,03	4,01	3,53	3,13	3,90	3,52
Tidak Sekolah Lagi	74,16	74,15	74,16	74,66	74,65	74,66	74,64	74,71	74,67	74,29	74,35	74,32
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 4.2
Angka Melek Huruf Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	2016			2017			2018			2019			2020		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kepulauan Seribu	99,86	99,40	99,64	100,00	99,08	99,54	99,34	99,18	99,26	100,00	99,30	99,70	100,00	99,38	99,69
Jakarta Selatan	99,82	99,68	99,75	99,97	99,69	99,83	100,00	99,61	99,80	100,00	99,70	99,90	99,91	99,71	99,81
Jakarta Timur	99,80	99,72	99,76	99,59	99,66	99,62	99,84	99,54	99,69	100,00	99,30	99,70	99,71	99,73	99,72
Jakarta Pusat	99,78	99,70	99,74	99,82	99,64	99,73	99,91	100,00	99,95	99,80	99,60	99,70	99,80	99,59	99,70
Jakarta Barat	99,87	99,00	99,44	99,74	99,43	99,59	99,93	99,20	99,57	99,50	98,90	99,20	99,89	99,55	99,72
Jakarta Utara	99,87	99,28	99,57	99,76	99,66	99,71	99,79	99,74	99,76	99,90	99,70	99,80	99,85	99,39	99,61
DKI Jakarta	99,83	99,46	99,64	99,76	99,61	99,68	99,89	99,55	99,72	99,80	99,40	99,60	99,83	99,61	99,72

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Lanjutan Tabel 4.2

Kabupaten/Kota	2021			2022			2023			2024			2025		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kepulauan Seribu	99,57	99,35	99,60	100,00	99,94	99,97	99,11	99,39	99,25	99,85	99,26	99,55	99,17	98,40	98,78
Jakarta Selatan	100,00	99,74	99,87	99,88	99,94	99,91	99,84	99,93	99,89	99,85	99,47	99,65	99,73	99,20	99,46
Jakarta Timur	99,71	99,48	99,60	99,80	99,45	99,63	99,69	99,48	99,58	99,92	99,56	99,74	99,66	99,90	99,78
Jakarta Pusat	99,60	99,75	99,67	100,00	99,91	99,96	100,00	99,68	99,84	99,76	99,85	99,81	99,92	99,85	99,88
Jakarta Barat	99,64	99,30	99,62	99,88	99,70	99,79	99,55	99,52	99,54	99,52	99,17	99,35	99,53	99,44	99,48
Jakarta Utara	99,53	99,50	99,52	99,54	98,94	99,24	99,94	99,88	99,91	99,79	99,75	99,77	99,77	99,29	99,52
DKI Jakarta	99,72	99,52	99,62	99,81	99,57	99,69	99,76	99,67	99,72	99,77	99,50	99,63	99,68	99,52	99,60

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 4.3
Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	99,66	99,64	99,26	100,00	99,64	99,65	100,00	99,14	99,70	98,74
Jakarta Selatan	99,75	99,82	99,80	99,84	99,79	99,86	99,90	99,88	99,77	99,41
Jakarta Timur	99,75	99,59	99,69	99,75	99,69	99,70	99,63	99,54	99,71	99,76
Jakarta Pusat	99,80	99,76	99,95	99,76	99,67	99,69	99,95	99,82	99,79	99,87
Jakarta Barat	99,42	99,58	99,57	99,52	99,70	99,70	99,81	99,49	99,33	99,52
Jakarta Utara	99,53	99,70	99,76	99,88	99,58	99,60	99,22	99,92	99,79	99,50
DKI Jakarta	99,64	99,67	99,72	99,74	99,69	99,70	99,69	99,69	99,65	99,59

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 4.4
Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 - 44 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	100,00	100,00	99,99	100,00	100,00	99,61	100,00	99,84	100,00	99,76
Jakarta Selatan	99,94	99,89	100,00	100,00	100,00	100,00	99,90	99,92	99,87	99,74
Jakarta Timur	99,94	99,94	100,00	99,90	99,91	99,88	100,00	99,91	99,96	99,91
Jakarta Pusat	100,00	100,00	100,00	99,90	99,61	99,87	100,00	100,00	99,70	100,00
Jakarta Barat	99,93	100,00	100,00	99,90	99,92	99,86	99,91	99,88	100,00	99,91
Jakarta Utara	99,93	99,74	99,97	100,00	99,86	99,94	99,79	99,93	99,85	99,92
DKI Jakarta	99,94	99,92	99,98	99,90	99,90	99,91	99,92	99,91	99,91	99,88

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 4.5
Angka Melek Huruf Penduduk Usia 45 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	99,71	98,86	99,98	98,80	98,99	98,66	100,00	98,03	99,25	97,21
Jakarta Selatan	98,28	99,46	99,99	99,50	99,40	99,61	99,91	99,82	99,63	98,91
Jakarta Timur	99,32	99,31	99,98	99,10	99,27	99,05	99,00	98,94	99,33	99,54
Jakarta Pusat	98,79	99,40	99,99	99,40	99,76	99,46	99,88	99,58	99,91	99,71
Jakarta Barat	98,44	98,02	99,98	97,30	99,23	99,25	99,65	98,80	98,16	98,85
Jakarta Utara	98,71	99,01	99,97	99,50	98,99	98,86	98,20	99,91	99,69	98,80
DKI Jakarta	98,74	99,01	99,98	98,90	99,29	99,25	99,32	99,32	99,23	99,13

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 4.6
Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Usia Sekolah dan Jenis Kelamin
di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Usia Sekolah (Tahun)	2016			2017			2018			2019			2020		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
7—12	99,30	99,92	99,61	99,32	99,55	99,43	99,93	99,59	99,77	99,89	99,36	99,63	99,75	99,53	99,64
13—15	96,50	98,42	97,47	97,27	97,42	97,34	97,79	97,75	97,77	98,00	98,68	98,33	98,33	98,34	98,34
16—18	72,60	69,04	70,83	74,06	68,26	71,16	72,73	70,88	71,81	72,86	71,20	72,01	73,90	70,25	72,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Lanjutan Tabel 4.6

Usia Sekolah (Tahun)	2021			2022			2023			2024			2025		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
7—12	99,43	99,62	99,53	99,45	99,43	99,44	99,42	99,57	99,45	100,00	98,49	99,25	99,55	99,08	99,32
13—15	98,45	98,90	98,68	98,02	97,88	97,95	98,40	97,94	98,17	98,43	98,28	98,36	98,57	98,93	98,74
16—18	72,81	71,84	72,32	73,73	70,48	72,10	70,18	74,75	72,50	82,24	77,61	79,95	87,42	88,97	88,22

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 4.7
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	134,31	112,31	116,17	104,19	102,69	103,33	103,88	105,24	110,81	107,07
Jakarta Selatan	104,14	102,95	104,52	106,90	105,17	106,59	105,20	105,04	103,35	103,42
Jakarta Timur	105,60	103,64	105,75	103,56	102,47	101,23	102,44	103,52	102,75	102,90
Jakarta Pusat	107,62	100,73	106,26	103,72	101,97	103,36	102,26	102,07	103,34	103,02
Jakarta Barat	102,53	103,64	104,42	104,58	103,06	102,45	102,60	103,76	101,91	104,11
Jakarta Utara	103,00	102,66	105,89	105,40	104,15	103,01	103,94	102,66	101,12	103,80
DKI Jakarta	104,32	104,37	105,27	104,83	103,43	103,17	103,34	103,63	102,49	103,49

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 4.8
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	86,22	98,53	97,94	99,60	102,06	100,89	82,62	84,74	96,27	107,52
Jakarta Selatan	85,47	96,56	94,84	85,21	87,44	85,76	94,14	89,03	95,24	99,32
Jakarta Timur	76,61	89,87	98,91	91,24	92,57	91,22	91,74	101,49	99,36	103,79
Jakarta Pusat	92,88	92,30	101,31	99,72	99,18	97,65	90,01	92,08	96,31	104,88
Jakarta Barat	98,52	101,63	95,89	90,99	91,86	93,80	88,07	95,54	98,15	94,83
Jakarta Utara	85,2	85,45	85,8	93,08	91,16	92,74	84,82	97,23	102,96	93,08
DKI Jakarta	87,81	94,71	94,91	91,02	91,74	91,56	89,89	95,78	98,63	98,76

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 4.9
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	136,11	107,97	96,75	117,53	114,65	112,37	109,49	97,68	92,54	90,97
Jakarta Selatan	74,45	80,90	81,42	77,96	78,54	76,07	76,28	89,86	86,44	83,04
Jakarta Timur	84,01	88,58	72,66	79,13	83,02	85,29	83,12	78,90	80,92	82,67
Jakarta Pusat	68,50	74,62	107,43	72,58	71,67	73,60	73,31	80,09	77,76	85,95
Jakarta Barat	67,45	74,17	88,37	71,61	72,82	74,52	73,81	71,90	74,77	97,07
Jakarta Utara	65,08	74,13	89,6	69,56	73,96	71,89	72,71	68,04	70,94	83,83
DKI Jakarta	73,09	79,51	73,98	74,77	76,87	77,08	76,91	77,40	78,52	86,70

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 4.10
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	92,55	92,54	92,02	92,13	91,85	93,33	99,77	99,56	98,75	97,76
Jakarta Selatan	97,45	96,34	98,33	98,56	98,31	98,73	98,71	99,05	98,53	99,31
Jakarta Timur	100,00	98,27	98,56	98,59	98,18	98,11	98,71	98,46	99,57	98,68
Jakarta Pusat	95,75	97,28	94,95	94,80	95,39	95,81	97,60	97,98	98,66	98,56
Jakarta Barat	95,88	98,58	98,47	98,74	98,93	99,28	99,56	99,54	98,13	97,25
Jakarta Utara	93,64	95,67	97,68	97,45	97,68	97,58	96,16	96,37	96,37	98,86
DKI Jakarta	97,01	97,39	98,03	98,12	98,05	98,22	98,37	98,44	98,39	98,47

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 4.11
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	74,34	74,99	77,57	80,13	80,55	80,00	79,40	81,31	87,98	95,10
Jakarta Selatan	81,30	82,1	80,30	79,51	80,72	81,03	83,36	85,71	87,82	91,71
Jakarta Timur	79,39	81,39	83,79	85,63	85,91	85,76	87,00	81,80	87,65	91,66
Jakarta Pusat	82,70	82,56	80,34	80,57	80,68	80,92	81,22	85,78	88,62	89,30
Jakarta Barat	85,34	84,01	83,24	82,73	84,56	85,50	85,98	89,26	90,98	82,67
Jakarta Utara	72,94	70,73	74,39	76,37	77,14	77,74	79,13	82,12	87,53	82,59
DKI Jakarta	80,35	80,42	80,81	81,68	82,47	83,01	84,22	84,95	88,67	87,55

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 4.12
Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/Sederajat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	74,72	66,25	70,53	70,98	71,69	71,69	70,33	65,84	69,11	57,93
Jakarta Selatan	60,98	60,21	60,49	61,39	61,90	61,90	61,95	66,71	71,23	71,98
Jakarta Timur	67,22	65,83	66,79	66,26	66,72	66,72	66,16	57,00	63,93	70,86
Jakarta Pusat	57,34	59,15	54,63	55,24	55,17	55,17	56,22	68,05	66,60	64,45
Jakarta Barat	53,97	54,55	56,71	57,44	57,39	57,39	57,44	59,86	62,98	69,96
Jakarta Utara	54,10	54,67	54,96	55,53	56,34	56,34	57,36	57,95	60,32	68,61
DKI Jakarta	59,30	59,16	60,01	60,24	60,42	60,42	60,88	60,81	64,85	69,90

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

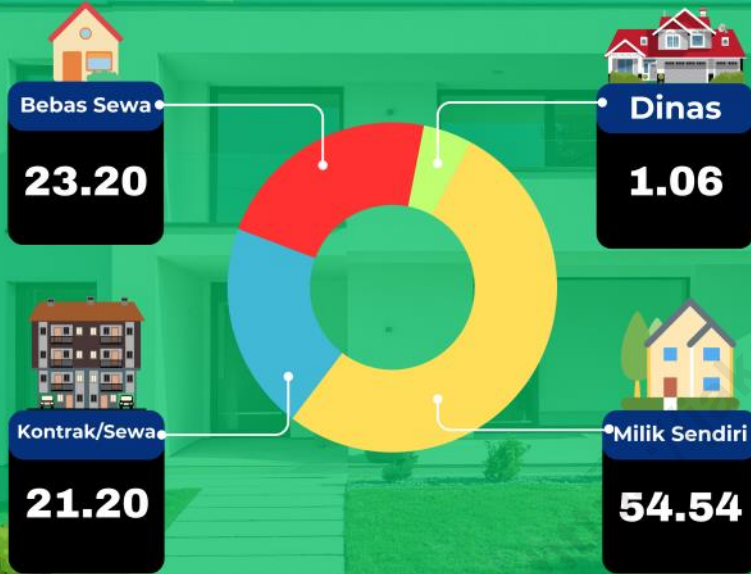


<https://jakarta.bps.go.id>



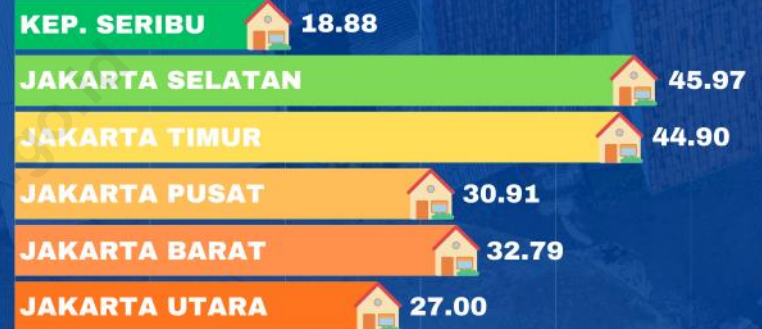
BAB 5 PERUMAHAN

Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi DKI Jakarta, 2025



- Mayoritas rumah tangga di DKI Jakarta tahun 2025 menempati rumah milik sendiri (**54,54 %**).
- Akses terhadap hunian layak masih bervariasi antarwilayah, tertinggi di **Jakarta Selatan** dan terendah di **Kepulauan Seribu**.
- Akses sanitasi layak relatif tinggi dan merata di seluruh kabupaten/kota.

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Hunian yang Layak, 2025



Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak, 2025





<https://jakarta.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati bebas sewa** adalah status kepemilikan bangunan tempat tinggal dimana tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/ orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
2. **Rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak** yaitu jika sumber air minum utama yang digunakan adalah leding, air terlindungi, dan air hujan. Air terlindungi mencakup sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Bagi rumah tangga yang menggunakan sumber air minum berupa air kemasan, maka rumah tangga dikategorikan memiliki akses air minum layak jika sumber air untuk mandi/cuci berasal dari leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan.
3. **Rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak** adalah apabila rumah tangga memiliki fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB) yang digunakan sendiri atau bersama rumah tangga tertentu (terbatas) ataupun di MCK Komunal, menggunakan jenis kloset leher angsa, dan tempat pembuangan akhir tinja di tangki septik atau IPAL atau bisa juga di lubang tanah jika wilayah tempat tinggalnya di perdesaan.
4. **Rumah tangga yang memiliki akses terhadap rumah/hunian layak** adalah apabila rumah tangga memenuhi 4 kriteria, yaitu:
 - 1) kecukupan luas tempat tinggal minimal 7,2 m² per kapita (*sufficient living space*)
 - 2) memiliki akses terhadap air minum layak
 - 3) memiliki akses terhadap sanitasi layak
 - 4) ketahanan bangunan (*durable housing*), yaitu atap terluas berupa beton/ genteng/ seng/ kayu/ sirap; dinding terluas berupa tembok/ plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan dan batang kayu; dan lantai terluas berupa marmer/ granit/ keramik/ parket/vinil/karpet/ ubin/tegel/teraso/ kayu/papan/ semen/bata merah.

Tabel 5.1
Persentase Rumah Tangga menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati
di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Status Kepemilikan	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Milik Sendiri	50,16	48,34	47,85	47,12	45,04	48,48	56,13	56,57	54,44	54,54
Kontrak/Sewa	36,77	36,27	35,63	36,36	37,71	34,63	25,47	22,82	21,30	21,20
Bebas Sewa	11,44	13,25	15,08	15,38	16,08	15,71	16,93	18,99	23,08	23,20
Dinas	1,43	1,78	1,36	0,91	1,17	1,18	1,47	1,62	1,18	1,06
Lainnya	0,20	0,36	0,09	0,23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 5.2
Persentase Rumah Tangga yang Menempati Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	86,49	89,04	84,72	88,28	85,93	78,70	85,50	82,54	80,52	83,48
Jakarta Selatan	49,90	47,56	47,36	45,04	41,36	49,81	51,36	55,63	54,49	54,29
Jakarta Timur	52,87	50,94	50,72	48,73	50,20	49,13	47,79	56,13	53,05	53,56
Jakarta Pusat	46,37	37,32	42,48	44,25	39,83	43,77	46,79	45,25	40,39	40,37
Jakarta Barat	52,03	53,09	47,60	48,88	45,51	49,05	54,52	64,96	60,10	60,10
Jakarta Utara	44,94	44,22	46,53	45,76	43,21	47,27	50,48	53,03	55,19	55,29
DKI Jakarta	50,16	48,33	47,85	47,12	45,04	48,48	50,67	56,57	54,44	54,54

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 5.3
Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Utama Air Minum dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	2016							2017						
	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kepulauan Seribu	30,04	66,17	1,90	0,00	0,27	1,62	0,00	23,80	54,57	2,40	0,00	0,55	18,68	0,00
Jakarta Selatan	46,20	22,03	1,55	30,22	0,00	0,00	0,00	47,26	21,07	1,58	28,81	1,16	0,00	0,12
Jakarta Timur	41,62	33,08	2,26	22,49	0,55	0,00	0,00	42,30	33,80	1,86	20,78	1,26	0,00	0,00
Jakarta Pusat	41,23	30,29	23,57	4,81	0,10	0,00	0,00	49,26	28,80	17,45	3,76	0,73	0,00	0,00
Jakarta Barat	32,75	34,43	26,71	6,11	0,00	0,00	0,00	37,94	36,98	19,92	4,85	0,00	0,00	0,31
Jakarta Utara	33,12	48,00	18,80	0,08	0,00	0,00	0,00	37,91	43,84	18,16	0,00	0,00	0,00	0,09
DKI Jakarta	38,89	33,27	12,90	14,62	0,16	0,16	0,00	42,26	32,94	10,28	13,71	0,68	0,03	0,10

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Air Kemasan Bermerk

C: Leding

E: Sumur Terlindung

G: Lainnya

B: Air Isi Ulang

D: Sumur Bor/Pompa

F: Air Hujan

Lanjutan Tabel 5.3

Kabupaten/Kota	2018							2019						
	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Kepulauan Seribu	45,78	44,73	0,00	0,00	0,00	9,49	0,00	35,59	54,13	0,19	0,46	0,41	8,96	0,26
Jakarta Selatan	45,78	20,84	0,44	32,61	0,33	0,00	0,00	47,93	25,64	0,78	25,26	0,39	0,00	0,00
Jakarta Timur	37,84	36,40	3,30	22,29	0,17	0,00	0,00	39,06	38,58	1,68	19,37	1,31	0,00	0,00
Jakarta Pusat	43,59	36,14	17,95	2,13	0,19	0,00	0,00	48,96	33,31	15,23	2,28	0,22	0,00	0,00
Jakarta Barat	31,45	46,91	16,31	5,18	0,15	0,00	0,00	37,49	36,61	21,09	4,51	0,00	0,00	0,30
Jakarta Utara	33,15	49,19	17,15	0,33	0,18	0,00	0,00	39,26	46,09	14,30	0,35	0,00	0,00	0,00
DKI Jakarta	37,74	37,77	9,54	14,73	0,20	0,02	0,00	41,53	36,20	9,70	12,01	0,47	0,02	0,07

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Air Kemasan Bermerk

C: Leding

E: Sumur Terlindung

G: Lainnya

B: Air Isi Ulang

D: Sumur Bor/Pompa

F: Air Hujan

Lanjutan Tabel 5.3

Kabupaten/Kota	2020							2021						
	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kepulauan Seribu	38,33	48,79	6,86	3,21	0,12	2,69	0,00	43,17	43,95	12,17	0,28	0,20	0,00	0,23
Jakarta Selatan	46,21	27,18	0,44	26,08	0,09	0,00	0,00	45,35	28,41	0,51	25,56	0,18	0,00	0,00
Jakarta Timur	37,06	37,13	3,89	20,87	0,97	0,08	0,00	36,65	43,10	1,29	18,76	0,19	0,00	0,00
Jakarta Pusat	43,50	35,59	19,14	1,67	0,10	0,00	0,00	38,07	42,32	16,48	3,13	0,00	0,00	0,00
Jakarta Barat	35,97	45,92	13,57	4,43	0,11	0,00	0,00	30,01	52,46	13,40	4,14	0,00	0,00	0,00
Jakarta Utara	37,40	48,13	13,82	0,57	0,00	0,00	0,08	29,24	53,83	16,22	0,45	0,25	0,00	0,00
DKI Jakarta	39,44	38,89	8,68	12,63	0,32	0,03	0,01	35,78	44,00	8,11	11,98	0,13	0,00	0,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Air Kemasan Bermerk

C: Leding

E: Sumur Terlindung

G: Lainnya

B: Air Isi Ulang

D: Sumur Bor/Pompa

F: Air Hujan

Lanjutan Tabel 5.3

Kabupaten/Kota	2022						2023				
	A&B	C	D	E	F	G	A&B	C	D	E	F&G
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)
Kepulauan Seribu	97,89	0,21	0,31	0,44	1,15	0,00	90,07	8,38	0,00	NA	NA
Jakarta Selatan	60,78	0,33	37,05	1,30	0,00	0,54	71,71	0,17	27,39	NA	–
Jakarta Timur	77,07	2,27	19,25	1,10	0,00	0,31	78,76	1,73	19,20	NA	–
Jakarta Pusat	77,71	16,70	5,24	0,35	0,00	0,00	77,92	19,37	2,61	–	–
Jakarta Barat	85,74	10,67	3,46	0,00	0,00	0,13	81,02	13,96	4,69	–	NA
Jakarta Utara	81,92	12,92	4,60	0,46	0,00	0,10	88,32	10,79	0,53	NA	NA
DKI Jakarta	76,66	7,06	15,33	0,69	0,00	0,26	79,39	7,64	12,57	0,18	NA

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Air Kemasan Bermerk

C: Leding

E: Sumur Terlindung

G: Lainnya

B: Air Isi Ulang

D: Sumur Bor/Pompa

F: Air Hujan

Lanjutan Tabel 5.3

Kabupaten/Kota	2024					2025				
	A&B	C	D	E	F&G	A&B	C	D	E	F&G
(1)	(55)	(56)	(57)	(58)	(59)	(60)	(61)	(62)	(63)	(64)
Kepulauan Seribu	92,93	—	NA	—	NA	96,25	-	-	-	3,75
Jakarta Selatan	72,81	NA	26,71	—	—	73,64	NA	25,49	-	-
Jakarta Timur	82,75	1,44	15,61	NA	—	82,23	2,16	15,61	-	-
Jakarta Pusat	78,20	18,04	3,14	NA	—	80,54	15,99	3,21	-	-
Jakarta Barat	81,76	13,08	5,16	—	—	75,90	17,27	6,83	-	-
Jakarta Utara	87,64	12,20	NA	NA	—	88,17	11,70	NA	-	-
DKI Jakarta	80,87	7,49	11,51	NA	—	79,70	8,53	11,73	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Air Kemasan Bermerk

C: Leding

E: Sumur Terlindung

G: Lainnya

B: Air Isi Ulang

D: Sumur Bor/Pompa

F: Air Hujan

Tabel 5.4
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Layanan Air Minum Layak
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2021–2025

Kabupaten/Kota	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Seribu	93,97	86,96	91,51	92,93	95,85
Jakarta Selatan	89,23	98,01	99,85	100,00	100,00
Jakarta Timur	91,17	98,11	100,00	100,00	100,00
Jakarta Pusat	98,50	98,13	99,92	100,00	100,00
Jakarta Barat	97,85	98,91	99,13	100,00	100,00
Jakarta Utara	99,63	96,09	98,13	99,85	99,95
DKI Jakarta	94,54	97,93	99,42	99,96	99,98

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 5.5
Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Utama Air untuk Mandi/Cuci/dll dan Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	2016						2017					
	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kepulauan Seribu	0,38	16,85	58,57	0,45	16,68	7,07	0,46	17,94	59,37	0,35	15,02	6,86
Jakarta Selatan	4,21	85,47	2,64	0,00	0,00	7,68	4,11	84,93	1,62	0,00	0,00	9,34
Jakarta Timur	21,10	70,20	2,54	0,15	0,00	6,01	20,38	70,03	4,49	0,12	0,00	4,98
Jakarta Pusat	36,45	58,65	2,03	0,00	0,00	2,87	38,28	57,45	1,43	0,00	0,00	2,84
Jakarta Barat	41,58	55,06	0,35	0,00	0,00	3,01	42,02	54,05	0,48	0,00	0,00	3,45
Jakarta Utara	84,88	8,43	5,68	0,45	0,00	0,56	85,88	8,58	4,26	0,39	0,00	0,89
DKI Jakarta	35,74	54,3	3,75	0,45	0,08	5,68	34,94	57,57	2,70	0,10	0,03	4,66

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Leding

C: Sumur Terlindung

E: Air Hujan

B: Sumur Bor/Pompa

D: Sumur Tak Terlindung

F: Lainnya

Lanjutan Tabel 5.5

Kabupaten/Kota	2018						2019					
	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kepulauan Seribu	0,00	11,03	44,85	2,62	17,69	23,81	0,46	16,31	72,44	5,19	2,60	3,00
Jakarta Selatan	2,99	91,49	0,85	0,40	0,00	4,27	4,35	92,92	2,64	0,09	0,00	0,00
Jakarta Timur	22,03	70,20	1,49	0,00	0,00	6,28	19,12	61,24	1,43	0,21	0,00	0,18
Jakarta Pusat	42,66	53,34	1,36	0,00	0,00	2,64	45,04	50,38	4,58	0,00	0,00	0,00
Jakarta Barat	45,14	48,41	1,66	0,00	0,00	4,79	40,39	57,73	1,80	0,08	0,00	0,00
Jakarta Utara	82,71	10,98	4,27	0,17	0,00	1,87	79,29	15,25	5,46	0,00	0,00	0,00
DKI Jakarta	35,64	57,81	1,94	0,12	0,04	4,45	34,06	61,47	4,35	0,11	0,01	0,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Leding

C: Sumur Terlindung

E: Air Hujan

B: Sumur Bor/Pompa

D: Sumur Tak Terlindung

F: Lainnya

Lanjutan Tabel 5.5

Kabupaten/Kota	2020						2021					
	A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kepulauan Seribu	5,63	26,15	61,12	5,53	1,57	0,00	4,85	37,34	51,00	4,12	0,14	2,41
Jakarta Selatan	3,10	95,66	0,70	0,54	0,00	0,00	2,99	96,88	0,09	0,04	0,00	0,00
Jakarta Timur	23,40	74,17	2,43	0,00	0,00	0,00	21,42	76,01	2,03	0,54	0,00	0,00
Jakarta Pusat	46,15	52,76	0,93	0,16	0,00	0,00	47,22	52,21	0,57	0,00	0,00	0,00
Jakarta Barat	40,87	58,25	0,74	0,14	0,00	0,00	37,28	61,69	1,03	0,00	0,00	0,00
Jakarta Utara	79,77	15,52	4,60	0,00	0,00	0,11	79,55	17,63	2,82	0,00	0,00	0,00
DKI Jakarta	35,11	62,70	1,99	0,18	0,00	0,02	33,69	64,67	1,47	0,17	0,00	0,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Leding

C: Sumur Terlindung

E: Air Hujan

B: Sumur Bor/Pompa

D: Sumur Tak Terlindung

F: Lainnya

Lanjutan Tabel 5.5

Kabupaten/Kota	2022					2023				
	A	B	C	D	E	F	A	B	C&D	E&F
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)
Kepulauan Seribu	5,24	29,45	51,04	4,27	0,00	10,00	1,63	22,36	69,87	2,07
Jakarta Selatan	2,11	91,55	4,14	0,48	0,00	1,72	3,70	94,55	1,66	NA
Jakarta Timur	17,85	76,39	3,52	0,00	0,00	2,24	21,22	77,05	1,73	–
Jakarta Pusat	40,21	53,82	2,63	0,12	0,00	3,24	49,11	50,29	0,30	NA
Jakarta Barat	43,86	52,41	1,79	0,00	0,00	1,94	43,42	55,03	1,01	–
Jakarta Utara	75,35	16,83	3,35	0,50	0,00	3,97	81,79	13,89	2,56	NA
DKI Jakarta	32,63	61,50	3,22	0,21	0,00	2,45	35,89	61,91	1,71	0,17

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Leding

C: Sumur Terlindung

E: Air Hujan

B: Sumur Bor/Pompa

D: Sumur Tak Terlindung

F: Lainnya

Lanjutan Tabel 5.5

Kabupaten/Kota	2024				2025			
	A	B	C&D	E&F	A	B	C&D	E&F
(1)	(48)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)	(55)
Kepulauan Seribu	4,18	37,30	58,51	–	5,92	20,64	70,58	2,86
Jakarta Selatan	3,21	96,68	–	–	6,19	93,81	–	–
Jakarta Timur	23,49	75,65	–	–	24,02	75,61	NA	–
Jakarta Pusat	49,82	49,14	–	–	47,39	52,59	NA	–
Jakarta Barat	47,29	52,08	–	–	43,84	55,12	1,04	–
Jakarta Utara	85,61	12,89	NA	–	83,83	12,81	3,22	–
DKI Jakarta	38,24	60,85	NA	–	37,46	61,42	1,08	0,01

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Leding

C: Sumur Terlindung

E: Air Hujan

B: Sumur Bor/Pompa

D: Sumur Tak Terlindung

F: Lainnya

Tabel 5.6
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2025

Kabupaten/Kota	Tahun						
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Seribu	72,79	82,27	83,75	85,66	82,55	89,10	92,80
Jakarta Selatan	92,75	90,07	96,51	95,45	94,46	92,61	93,45
Jakarta Timur	95,36	97,81	96,73	94,32	94,19	97,15	97,81
Jakarta Pusat	87,53	90,05	89,56	92,35	93,09	90,30	88,85
Jakarta Barat	94,95	94,01	97,75	91,65	93,96	94,94	93,00
Jakarta Utara	89,51	89,58	90,61	88,92	90,96	91,39	92,72
DKI Jakarta	92,89	93,04	95,17	92,79	93,50	94,01	93,98

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 5.7
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Hunian yang Layak
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2019 - 2025

Kabupaten/Kota	Tahun						
	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Seribu	14,00	18,33	18,68	14,37	16,87	16,24	18,88
Jakarta Selatan	41,90	40,15	50,13	45,72	45,39	47,41	45,97
Jakarta Timur	41,30	44,53	47,16	38,99	41,29	43,70	44,90
Jakarta Pusat	29,70	30,40	32,61	31,46	36,66	33,53	30,91
Jakarta Barat	34,40	32,30	36,75	37,79	39,96	38,90	32,79
Jakarta Utara	16,30	19,25	24,91	22,93	26,57	24,57	27,00
DKI Jakarta	34,20	33,18	40,00	36,69	38,80	39,00	37,71

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)



BAB 6

TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI



Persentase Penduduk yang Mengakses Internet

- Laki-laki
- Perempuan
- Laki-laki + Perempuan

Persentase Penduduk Provinsi DKI Jakarta yang Mengakses Internet menurut Media yang Digunakan, 2025



3 Lokasi Utama Akses Internet Penduduk Provinsi DKI Jakarta, 2025





<https://jakarta.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler/handphone** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *email* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi.
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 - *Personal Computer (PC)/Desktop* adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - Laptop (*Portable*) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*. Laptop juga mencakup *notebook* dan *netbook*, tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - *Tablet* (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar dari pada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. *Tablet* meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama *tablet* adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa surat elektronik, berita, hiburan dan file data, terlepas dari perangkat yang digunakan (tidak diasumsikan hanya melalui komputer, mungkin juga melalui telepon seluler, *tablet*, *PDA*, mesin game, TV digital, dll.). Akses bisa melalui jaringan *fixed* maupun *mobile*.

Tabel 6.1
Persentase Penduduk yang Memiliki HP menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2025

Kabupaten/Kota	2019			2020			2021		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Seribu	67,30	55,34	61,31	64,91	53,85	59,36	70,87	62,88	66,86
Jakarta Selatan	81,78	77,61	79,69	82,52	79,15	80,83	85,50	82,63	84,06
Jakarta Timur	82,67	78,53	80,61	80,25	76,45	78,36	84,16	79,05	81,59
Jakarta Pusat	80,88	74,00	77,42	81,37	74,70	78,01	81,45	74,81	78,11
Jakarta Barat	79,10	72,59	75,87	80,04	72,42	76,25	85,91	77,81	81,87
Jakarta Utara	79,71	75,71	77,69	77,01	71,23	74,08	83,22	79,73	81,45
DKI Jakarta	80,90	75,94	78,42	80,20	74,93	77,57	84,46	79,23	81,33

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Lanjutan Tabel 6.1

Kabupaten/Kota	2022			2023			2024			2025		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kepulauan Seribu	78,24	71,02	74,65	73,65	62,65	68,07	77,59	68,38	72,95	70,10	67,11	68,61
Jakarta Selatan	84,70	82,13	83,42	84,84	82,86	83,83	86,41	85,37	85,88	87,11	84,90	85,99
Jakarta Timur	85,04	81,96	83,51	85,81	82,27	84,02	84,94	82,31	83,61	85,65	84,41	85,02
Jakarta Pusat	85,68	79,71	82,74	84,50	79,82	82,15	84,51	81,59	83,06	84,90	81,84	83,37
Jakarta Barat	85,42	78,30	81,87	83,64	77,97	80,78	84,54	79,49	82,00	85,42	80,17	82,77
Jakarta Utara	82,73	75,81	79,30	82,98	79,37	81,13	85,60	79,53	82,49	86,74	83,15	84,90
DKI Jakarta	84,70	79,82	82,27	84,43	80,57	82,47	85,21	81,69	83,43	85,99	82,98	84,47

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 6.2
Persentase Penduduk yang Mengakses Internet menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2019–2025

Kabupaten/Kota	2019			2020			2021		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Seribu	54,61	45,34	49,96	60,93	52,26	56,58	74,22	65,52	69,85
Jakarta Selatan	79,38	73,83	76,60	83,31	79,52	81,41	92,45	87,78	90,10
Jakarta Timur	78,38	73,87	76,13	80,06	76,98	78,52	87,87	82,84	85,34
Jakarta Pusat	76,21	67,30	71,73	80,20	71,30	75,72	83,07	77,47	80,25
Jakarta Barat	73,78	67,81	70,82	79,42	73,77	76,61	88,65	81,30	84,98
Jakarta Utara	72,22	68,14	70,15	76,86	71,31	74,05	86,13	81,67	83,86
DKI Jakarta	76,17	70,74	63,83	80,03	75,20	77,61	88,31	82,82	85,55

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Lanjutan Tabel 6.2

Kabupaten/Kota	2022			2023			2024			2025		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Kepulauan Seribu	77,70	70,84	74,29	76,03	65,73	70,85	85,25	77,54	81,36	79,42	75,68	77,56
Jakarta Selatan	88,51	86,11	87,31	89,01	86,60	87,79	90,73	89,86	90,29	92,84	91,45	92,14
Jakarta Timur	88,55	84,99	86,78	88,87	86,41	87,63	89,47	87,32	88,38	91,54	90,54	91,03
Jakarta Pusat	84,72	79,26	82,03	89,22	84,41	86,81	86,55	85,13	85,85	89,28	87,16	88,22
Jakarta Barat	87,01	80,00	83,52	87,41	83,49	85,43	88,98	85,31	87,13	92,02	86,91	89,44
Jakarta Utara	84,45	77,49	81,00	85,99	83,46	84,69	88,84	83,41	86,06	90,01	88,27	89,12
DKI Jakarta	87,10	82,18	84,65	88,04	84,99	86,50	89,24	86,48	87,84	91,45	89,12	90,27

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 6.3
Persentase Penduduk yang Mengakses Internet menurut Media yang Digunakan dan Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2020–2025

Kabupaten/Kota	2020					2021				2022			
	PC/ Desktop	Laptop/ Notebook	Tablet	HP/ Ponsel	Lainnya	PC/ Desktop	Laptop/ Notebook/ Tablet	HP/ Ponsel	Lainnya	PC/ Desktop	Laptop/ Notebook/ Tablet	HP/ Ponsel	lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kepulauan Seribu	0,50	3,44	0,52	98,33	0,25	0,18	5,21	99,24	0,16	0,35	7,45	98,06	0,70
Jakarta Selatan	6,38	23,78	2,33	97,12	0,22	4,76	26,29	98,19	0,10	2,86	20,81	96,65	1,61
Jakarta Timur	6,43	21,38	1,93	98,28	0,05	3,71	23,84	98,43	0,37	3,16	22,20	96,46	0,52
Jakarta Pusat	8,11	21,18	2,03	98,13	0,27	6,01	22,52	98,16	0,67	3,63	16,71	96,31	0,13
Jakarta Barat	6,14	19,70	1,02	99,02	0,17	4,44	19,63	98,54	0,12	4,77	20,16	97,59	0,42
Jakarta Utara	6,09	19,28	1,63	98,28	0,25	3,69	18,49	97,39	0,42	4,22	14,08	96,16	0,87
DKI Jakarta	6,43	21,12	1,76	98,19	0,17	4,31	22,32	98,21	0,28	3,70	19,57	96,72	0,76

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Lanjutan Tabel 6.3

Kabupaten/Kota	2023				2024				2025			
	PC/ Desktop	Laptop/ Notebook/ Tablet	HP/ Ponsel	lainnya	PC/ Desktop	Laptop/ Notebook /Tablet	HP/ Ponsel	lainnya	PC/ Desktop	Laptop/ Notebook /Tablet	HP/ Ponsel	lainnya
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kepulauan Seribu	1,34	6,00	98,70	0,33	NA	5,70	99,85	–	1,29	8,28	98,89	-
Jakarta Selatan	4,22	25,01	98,19	0,43	2,89	24,76	99,03	0,47	3,34	24,45	97,16	NA
Jakarta Timur	3,14	25,77	96,57	1,09	3,08	22,68	97,65	NA	6,23	25,09	98,31	NA
Jakarta Pusat	3,51	17,38	98,42	0,17	7,69	16,32	98,91	NA	4,79	18,24	98,77	NA
Jakarta Barat	4,53	22,65	97,99	0,15	3,50	20,39	98,57	NA	2,34	18,54	99,10	NA
Jakarta Utara	3,03	17,85	97,28	0,78	2,38	16,98	98,28	NA	6,22	14,95	98,68	NA
DKI Jakarta	3,73	22,73	97,56	0,58	3,41	21,04	98,40	0,25	4,50	21,00	98,35	0,47

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 6.4
Persentase Penduduk yang Mengakses Internet menurut Lokasi Menggunakan Internet dan Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2020–2025

Kabupaten/Kota	2020							2021						
	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kepulauan Seribu	96,73	46,68	23,13	10,95	36,46	12,95	47,20	97,13	32,54	19,09	3,35	27,93	14,39	33,90
Jakarta Selatan	97,95	34,91	41,66	12,56	26,38	20,65	27,10	97,41	23,66	36,50	4,36	14,31	10,29	31,94
Jakarta Timur	95,52	31,04	35,24	11,93	27,91	14,01	38,40	95,85	29,85	32,64	6,57	20,45	19,53	39,86
Jakarta Pusat	98,48	20,96	42,79	15,81	27,22	10,60	33,61	95,89	20,55	39,47	3,95	17,73	8,86	21,59
Jakarta Barat	97,86	39,23	43,33	11,71	29,02	15,51	29,68	97,85	32,18	37,89	3,98	19,87	15,70	29,40
Jakarta Utara	94,72	17,35	42,23	9,66	16,64	8,64	18,94	97,03	10,35	36,25	3,21	7,74	9,69	26,85
DKI Jakarta	96,76	30,82	40,43	11,98	25,95	14,70	30,15	96,90	24,97	35,95	4,65	16,56	13,95	31,79

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Rumah Sendiri

B: Bukan Rumah Sendiri

C: Tempat Bekerja/Kantor

D: Gedung Sekolah/Kampus

E: Tempat Umum (Gratis)

F: Tempat Umum (Berbayar)

G: Dalam Kondisi Bergerak

H : Lainnya

Lanjutan Tabel 6.4

Kabupaten/Kota	2022						2023					
	A	B	C	D	E&F	G	A	B	C	D	E&F	G
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kepulauan Seribu	96,50	23,42	23,24	11,13	52,50	36,15	96,35	29,03	27,33	9,90	57,13	36,13
Jakarta Selatan	92,55	16,29	31,93	11,49	35,69	21,49	97,58	26,81	38,69	14,60	40,63	29,13
Jakarta Timur	92,35	23,08	30,39	12,59	36,45	34,48	94,06	31,51	36,10	13,56	42,72	40,67
Jakarta Pusat	90,56	17,44	31,60	13,35	42,97	27,46	95,48	25,06	36,45	12,18	53,49	42,12
Jakarta Barat	95,23	32,54	35,15	11,27	34,44	33,18	98,69	36,64	39,91	13,81	51,76	30,51
Jakarta Utara	89,26	9,99	29,88	11,07	22,77	22,70	94,75	11,07	34,43	12,11	39,52	22,17
DKI Jakarta	92,45	21,26	31,90	11,83	34,11	28,74	96,21	27,72	37,33	13,48	44,90	32,63

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Rumah Sendiri

B: Bukan Rumah Sendiri

C: Tempat Bekerja/Kantor

D: Gedung Sekolah/Kampus

E: Tempat Umum (Gratis)

F: Tempat Umum (Berbayar)

G: Dalam Kondisi Bergerak

H : Lainnya

Lanjutan Tabel 6.4

Kabupaten/Kota	2024						2025					
	A	B	C	D	E&F	G	A	B	C	D	E&F	G
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)
Kepulauan Seribu	98,16	41,89	25,24	7,78	54,57	44,78	95,13	28,82	29,29	7,43	49,14	53,78
Jakarta Selatan	97,64	27,53	38,93	13,28	50,59	32,84	98,72	39,50	39,11	14,99	51,56	44,74
Jakarta Timur	95,29	34,99	38,54	14,18	52,87	40,49	99,21	47,20	40,30	15,75	62,81	49,09
Jakarta Pusat	98,87	51,14	40,90	13,98	68,90	54,80	99,32	46,36	37,99	12,56	70,31	45,55
Jakarta Barat	97,67	38,85	38,01	14,09	50,89	38,73	98,82	37,93	39,85	12,70	50,20	39,30
Jakarta Utara	95,85	11,28	37,54	10,25	41,27	27,53	98,38	27,47	38,50	11,53	57,54	35,96
DKI Jakarta	96,80	31,64	38,49	13,26	51,26	37,37	98,86	39,74	39,40	13,82	56,91	43,18

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Rumah Sendiri

B: Bukan Rumah Sendiri

C: Tempat Bekerja/Kantor

D: Gedung Sekolah/Kampus

E: Tempat Umum (Gratis)

F: Tempat Umum (Berbayar)

G: Dalam Kondisi Bergerak

H : Lainnya

Tabel 6.5
Persentase Penduduk yang Mengakses Internet menurut Tujuan Menggunakan Internet dan Kabupaten/Kota
di Provinsi DKI Jakarta, 2020 - 2025

Kabupaten/Kota	2020										2021									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kepulauan Seribu	80,81	24,20	13,50	83,68	24,97	3,45	69,61	5,10	7,39	15,73	75,36	35,09	11,36	89,07	22,12	2,93	69,08	6,07	5,77	2,34
Jakarta Selatan	74,03	27,06	24,87	89,70	28,82	7,10	64,83	14,85	23,88	4,17	70,94	28,46	28,81	92,41	32,43	5,84	67,41	19,71	25,25	4,96
Jakarta Timur	77,97	23,68	22,98	88,46	22,58	6,01	66,83	14,02	19,45	7,79	75,78	31,66	25,94	89,84	30,30	6,80	70,17	17,67	25,26	11,04
Jakarta Pusat	82,06	34,16	29,89	92,07	30,08	8,66	71,81	21,57	24,96	3,93	80,51	28,63	32,42	86,80	32,04	12,11	60,10	19,49	23,89	5,02
Jakarta Barat	74,94	23,73	19,17	92,78	24,82	7,04	65,87	14,90	15,03	3,27	79,96	29,36	26,57	90,82	27,76	7,60	66,95	18,82	18,44	2,99
Jakarta Utara	77,11	16,36	18,58	87,49	24,12	5,70	65,14	16,09	15,37	6,97	69,87	25,37	23,07	90,70	28,98	6,52	55,76	17,21	11,56	8,22
DKI Jakarta	76,56	24,16	22,34	89,93	25,44	6,68	66,30	15,40	19,16	5,42	75,09	29,07	26,76	90,56	30,07	7,15	65,50	18,46	21,12	6,70

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Mendapat Informasi/Berita

B: Proses Pembelajaran

C: Mengirim/Menerima Email

D: Media Sosial

E: Pembelian Barang/Jasa

F: Penjualan Barang/Jasa

G: Hiburan

H: Fasilitas Finansial

I: Informasi Mengenai Barang/Jasa

J: Lainnya

Lanjutan Tabel 6.5

Kabupaten/Kota	2022										2023									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
Kepulauan Seribu	89,64	22,53	18,75	57,10	33,20	9,47	64,74	7,17	20,75	17,01	88,76	12,08	21,77	70,64	42,03	5,21	82,54	11,85	34,61	15,01
Jakarta Selatan	77,83	24,10	23,96	67,34	24,30	4,59	55,96	17,82	28,57	5,56	85,87	12,02	31,98	80,66	34,06	7,19	76,03	25,42	35,69	2,75
Jakarta Timur	81,75	22,21	23,95	72,89	29,34	6,38	64,59	17,45	31,73	4,34	84,05	15,76	28,24	79,05	37,62	5,19	74,58	22,48	37,24	6,61
Jakarta Pusat	86,26	19,86	23,35	67,78	18,93	6,71	58,66	13,56	24,37	3,23	80,81	12,35	24,80	73,69	29,71	5,12	82,92	23,99	28,33	4,91
Jakarta Barat	74,05	20,81	20,83	76,26	25,49	7,34	62,09	19,74	27,12	2,53	83,06	10,79	23,32	74,83	28,99	6,32	75,98	26,00	30,03	5,58
Jakarta Utara	72,55	19,98	13,11	62,76	20,19	3,97	47,54	11,35	14,14	4,12	80,51	10,99	20,26	75,45	27,39	4,95	82,74	21,37	29,30	5,86
DKI Jakarta	77,87	21,73	21,34	70,35	24,91	5,86	58,75	16,75	26,37	4,06	83,34	12,61	26,19	77,28	32,32	5,86	77,36	23,91	33,02	5,25

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Mendapat Informasi/Berita

D: Media Sosial

G: Hiburan

J: Lainnya

B: Proses Pembelajaran

E: Pembelian Barang/Jasa

H: Fasilitas Finansial

C: Mengirim/Menerima Email

F: Penjualan Barang/Jasa

I: Informasi Mengenai Barang/Jasa

Lanjutan Tabel 6.5

Kabupaten/Kota	2024										2025									
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	J	
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)	(54)	(55)	(56)	(57)	(58)	(59)	(60)	
Kepulauan Seribu	76,29	12,04	16,53	79,68	42,16	5,06	89,77	15,41	29,17	10,99	83,98	14,43	15,92	69,67	42,37	3,32	76,98	18,59	10,91	
Jakarta Selatan	82,21	8,60	29,33	84,28	32,50	6,82	80,32	33,36	36,37	4,83	86,48	8,40	38,00	86,34	42,62	6,54	84,50	36,44	3,92	
Jakarta Timur	85,01	12,60	27,97	75,83	38,08	6,17	81,53	25,28	41,56	17,88	89,71	15,65	30,79	85,78	41,25	7,13	88,42	33,37	3,60	
Jakarta Pusat	84,53	10,35	38,48	85,74	33,69	8,04	87,59	30,86	41,70	51,56	88,75	15,13	27,89	88,42	32,94	5,79	85,48	34,35	4,19	
Jakarta Barat	83,18	12,27	25,82	82,08	30,63	8,69	81,68	26,99	32,28	25,47	89,25	13,80	29,38	80,71	37,48	8,72	89,29	30,21	6,07	
Jakarta Utara	84,56	11,23	18,92	78,63	36,33	6,90	88,79	25,46	34,42	8,45	82,85	11,41	21,52	80,85	38,10	6,57	85,07	34,29	2,30	
DKI Jakarta	83,80	11,21	27,06	80,56	34,34	7,21	83,05	27,97	36,89	18,07	87,63	12,82	30,18	84,00	39,39	7,18	86,93	33,47	4,13	

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

A: Mendapat Informasi/Berita

B: Proses Pembelajaran

C: Mengirim/Menerima Email

D: Media Sosial

E: Pembelian Barang/Jasa

F: Penjualan Barang/Jasa

G: Hiburan

H: Fasilitas Finansial

I: Informasi Mengenai Barang/Jasa

J: Lainnya



<https://jakarta.bps.go.id>





BAB 7

KONSUMSI RUMAH TANGGA



Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi DKI Jakarta, 2018 - 2025



Persentase Perkembangan Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi DKI Jakarta

2018-2025

▲ 45.28

2024-2025

▲ 6.01



Tiga Kelompok Makanan dengan Rata-rata Pengeluaran Per kapita tertinggi, 2025

88,208.0



85,029.0



503,469.0



Pada 2025, pengeluaran makanan per kapita terbesar berasal dari makanan dan minuman jadi sebesar Rp503.469, diikuti rokok sebesar Rp88.208 dan Ikan/udang/cumi/kerang sebesar Rp85.029. Pola ini menunjukkan dominasi konsumsi makanan siap saji.



Sumber:
Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Badan Pusat Statistik



<https://jakarta.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan** adalah pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan kedalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk (baik mengonsumsi maupun tidak).
2. **Kelompok makanan** mencakup padi-padian, umbi-umbian, ikan/udang/cumi/ kerang, daging, telur, susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak, kelapa, bahan minuman, bumbubumbuan, bahan makanan lainnya, makanan minuman jadi dan rokok tembakau.
3. **Kelompok bukan makanan** mencakup perumahan, fasilitas rumah tangga, aneka barang jasa, pakaian, alas kaki, tutup kepala, barang tahan lama, pajak, pungutan, asuransi, keperluan pesta dan upacara/kenduri.
4. **Konsumsi kalori** adalah jumlah energi yang didapat dari makanan dan minuman yang dikonsumsi. Kalori merupakan satuan energi yang digunakan untuk mengukur energi dalam makanan dan minuman.
5. **Konsumsi protein** adalah mengonsumsi makanan yang mengandung protein untuk memenuhi kebutuhan protein tubuh. Protein merupakan nutrisi penting yang memiliki banyak fungsi bagi tubuh.

Tabel 7.1
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Rupiah), 2018–2025

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Seribu	1.480.124	1.122.235	1.190.579	1.219.497	1.315.976	1.315.101	1.415.690	1.500.604
Jakarta Selatan	2.288.243	2.625.288	2.717.039	2.506.431	2.648.405	2.743.643	3.274.714	3.636.405
Jakarta Timur	1.989.458	1.958.915	1.866.274	2.048.309	2.175.584	2.514.927	2.430.017	2.493.233
Jakarta Pusat	1.950.470	2.009.109	2.388.623	2.162.055	2.071.301	2.427.397	2.443.794	2.302.820
Jakarta Barat	1.860.142	2.144.622	2.236.259	2.200.196	2.776.298	3.006.799	2.738.942	2.886.648
Jakarta Utara	2.116.391	1.995.227	2.297.793	2.882.589	2.810.355	3.182.429	3.045.738	3.317.172
DKI Jakarta	2.039.157	2.156.113	2.257.991	2.336.429	2.525.347	2.791.715	2.794.485	2.962.412

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 7.2
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang
di Provinsi DKI Jakarta (Rupiah), 2018–2025

Kelompok Barang	Tahun							
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Makanan								
Padi-Padian	60.142	56.533	57.157	63.208	65.881	68.498	82.610	82.352
Umbi-umbian	7.085	6.816	8.135	9.045	9.983	10.530	10.707	11.178
Ikan/udang/cumi/kerang	60.407	64.131	66.270	72.917	78.351	81.678	83.288	85.029
Daging	46.365	50.547	57.224	55.088	72.043	75.264	73.054	70.168
Telur dan Susu	54.405	54.346	63.285	61.394	59.820	65.306	62.990	64.751
Sayur-sayuran	49.718	47.432	62.057	70.778	71.974	74.256	77.147	82.972
Kacang-kacangan	12.498	12.733	13.729	15.341	16.624	17.416	17.612	17.732
Buah-buahan	41.722	42.573	46.322	43.491	48.289	51.816	60.669	68.013
Minyak dan kelapa	14.022	14.431	14.934	16.784	23.891	19.403	19.753	20.806
Bahan Minuman	18.372	18.213	18.714	19.841	21.242	21.617	21.648	23.094
Bumbu-bumbuan	11.843	11.425	13.557	14.709	17.517	16.778	17.174	17.975
Konsumsi lainnya	13.564	12.266	14.991	17.232	18.259	18.248	17.607	17.657

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Lanjutan Tabel 7.2

Kelompok Barang	Tahun							
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Makanan dan minuman jadi	381.626	406.777	432.168	408.839	380.828	454.148	476.836	503.469
Rokok	76.078	79.226	76.142	72.500	68.620	80.938	87.132	88.208
Jumlah Makanan	847.847	877.449	944.687	923.933	953.321	1.055.896	1.108.228	1,153.404
Bukan Makanan								
Perumahan dan Fasilitas rumah tangga	696.987	726.430	730.930	826.264	989.272	992.514	957.750	956.351
Aneka barang dan jasa	299.535	311.207	334.799	348.886	370.552	458.995	447.700	514.718
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	48.437	57.931	54.560	45.862	44.974	61.262	57.150	68.430
Barang tahan lama	53.082	75.992	77.202	61.408	42.892	67.973	66.884	94.975
Pajak, pungutan, dan asuransi	63.518	73.521	83.831	116.417	108.892	134.167	133.360	145.390
Keperluan pesta dan upacara	29.751	33.584	31.983	13.660	15.444	20.909	23.414	29.144
Jumlah Bukan Makanan	1.191.310	1.278.664	1.313.304	1.412.497	1.572.026	1.735.820	1.686.257	1.809.008
Jumlah	2.039.157	2.156.113	2.257.991	2.336.429	2.525.347	2.791.715	2.794.485	2.962.412

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 7.3
Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Kcal), 2018–2025

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Seribu	2.574,79	2.096,23	2.102,31	2.035,26	2.098,96	2.073,21	1.941,84	2.092,30
Jakarta Selatan	2.184,43	2.251,87	2.196,50	2.167,29	2.102,26	2.161,62	2.169,39	2.148,44
Jakarta Timur	2.218,53	2.116,76	2.093,34	2.200,34	2.186,05	2.186,98	2.038,89	2.064,97
Jakarta Pusat	2.059,03	2.179,75	2.372,53	2.252,30	2.240,01	2.101,44	1.986,56	1.986,21
Jakarta Barat	2.290,34	2.164,59	2.237,83	2.226,91	2.073,63	1.975,45	1.957,56	2.019,92
Jakarta Utara	2.301,70	2.280,40	2.228,77	2.313,09	2.204,04	2.398,42	2.219,41	2.186,36
DKI Jakarta	2.229,75	2.191,06	2.198,72	2.223,32	2.146,87	2.157,83	2.073,28	2.086,14

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 7.4

Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Bahan Makanan dan Makanan Jadi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Kcal), 2018–2025

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2018		2019		2020		2021	
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Bahan Makanan	Makanan Jadi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Seribu	1.933,58	641,21	1.698,34	397,89	1.693,28	409,03	1.682,08	335,82
Jakarta Selatan	1.580,27	604,16	1.519,53	732,35	1.540,33	656,17	1.612,55	548,66
Jakarta Timur	1.598,93	619,60	1.541,45	575,31	1.531,96	561,38	1.667,43	532,90
Jakarta Pusat	1.321,19	737,84	1.380,37	799,38	1.499,01	873,52	1.439,57	712,39
Jakarta Barat	1.521,22	769,12	1.470,31	694,28	1.465,85	771,98	1.536,95	630,24
Jakarta Utara	1.543,48	758,22	1.470,41	809,99	1.464,20	764,57	1.579,51	707,35
DKI Jakarta	1.542,63	687,12	1.493,29	697,77	1.503,35	695,37	1.617,87	605,45

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Lanjutan Tabel 7.4

Kabupaten/Kota	Tahun							
	2022		2023		2024		2025	
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Bahan Makanan	Makanan Jadi
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kepulauan Seribu	1.756,48	345,78	1.721,31	351,90	1.553,17	388,67	1.719,06	373,24
Jakarta Selatan	1.648,37	450,59	1.628,59	533,03	1.588,43	580,96	1.592,66	555,78
Jakarta Timur	1.712,67	473,38	1.659,20	527,78	1.534,72	504,17	1.551,12	513,85
Jakarta Pusat	1.605,20	634,81	1.404,47	696,97	1.355,99	630,57	1.313,12	673,09
Jakarta Barat	1.518,47	555,16	1.421,77	553,68	1.435,77	521,79	1.468,39	551,53
Jakarta Utara	1.693,26	510,78	1.707,74	690,68	1.555,84	663,57	1.554,07	632,29
DKI Jakarta	1.638,15	508,72	1.580,37	577,46	1.510,18	563,10	1.520,27	565,87

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 7.5
Rata-rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Gram), 2018–2025

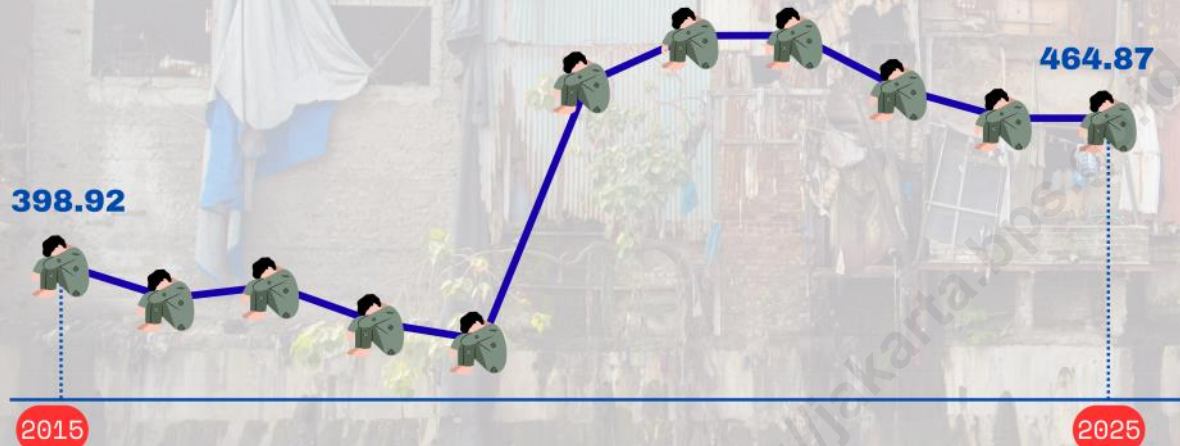
Kabupaten/Kota	Tahun							
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Seribu	81,08	66,87	67,13	63,66	66,54	61,74	58,41	65,00
Jakarta Selatan	72,06	73,94	70,08	66,52	66,05	70,21	69,55	70,43
Jakarta Timur	72,62	68,37	66,12	69,67	70,47	70,43	67,57	66,40
Jakarta Pusat	63,40	68,65	77,51	71,72	68,67	69,14	66,77	67,08
Jakarta Barat	73,42	68,41	72,35	70,87	65,78	66,55	65,14	66,28
Jakarta Utara	76,08	75,08	72,07	75,81	70,26	78,30	75,52	71,96
DKI Jakarta	72,49	72,49	70,52	70,51	68,15	70,65	68,15	68,25

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

BAB 8

KEMISKINAN, DISTRIBUSI PENDAPATAN, DAN GINI RATIO

Perkembangan Penduduk Miskin di Provinsi DKI Jakarta, 2015 - 2025 (Maret)



Indeks Keparahan Kemiskinan (P1)

0.492

▼ 0.083

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P2)

0.095

▼ 0.016

Garis Kemiskinan (GK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2025



Gini Ratio dan Distribusi Pendapatan Penduduk menurut Kriteria Bank Dunia di Provinsi DKI Jakarta, 2025 (Maret)

GINI RATIO

0.441

40% Pendapatan Rendah

16.12

40% Pendapatan Sedang

31.44

20% Pendapatan Tinggi

52.45

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Badan Pusat Statistik



<https://jakarta.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Garis Kemiskinan (GK)** adalah nilai rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan dalam sebulan. GK merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).
2. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** adalah nilai rupiah minimum yang dibutuhkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dalam sebulan.
3. **Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM)** adalah nilai rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum bukan makanan per kapita dalam sebulan.
4. **Persentase Penduduk Miskin (P0)** adalah ukuran yang digunakan untuk menggambarkan persentase populasi yang hidup di bawah garis kemiskinan dalam suatu wilayah.
5. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** adalah ukuran yang menggambarkan rata-rata kesenjangan pendapatan penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, bisa juga dinyatakan sebagai persentase dari garis kemiskinan. Indeks ini memberikan informasi tentang kedalaman kemiskinan (seberapa jauh penduduk miskin dari garis kemiskinan) dalam suatu populasi. Nilai P1 berkisar antara 0 hingga 1.
6. **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keparahan kemiskinan dalam suatu populasi. Indeks ini tidak hanya mempertimbangkan jumlah orang miskin dan kedalaman kemiskinan (seberapa jauh pendapatan mereka dari garis kemiskinan), tetapi juga memperhatikan ketimpangan di antara kelompok miskin.
7. **Gini Rasio** adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan distribusi pendapatan atau kekayaan dalam suatu populasi.

Tabel 8.1
Perkembangan Penduduk Miskin di Provinsi DKI Jakarta dan Nasional, 2016–2025

Uraian	Tahun									
	2016		2017		2018		2019		2020	
	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
DKI Jakarta										
Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	384,30	385,84	389,69	393,13	373,12	372,26	365,55	362,30	480,86	496,84
P0 (Tingkat Kemiskinan)	3,75	3,75	3,77	3,78	3,57	3,55	3,47	3,42	4,53	4,69
P1 (Kedalaman Kemiskinan)	0,457	0,433	0,488	0,612	0,51	0,50	0,497	0,397	0,590	0,669
P2 (Keparahan Kemiskinan)	0,083	0,075	0,097	0,149	0,106	0,107	0,111	0,072	0,114	0,152
Nasional										
Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	28.076,77	27.764,33	27.771,22	26.582,99	25.994,68	25.674,58	25.144,72	24.785,87	26.424,02	27.549,69
P0 (Tingkat Kemiskinan)	10,86	10,70	10,64	10,12	9,84	9,66	9,41	9,22	9,78	10,19
P1 (Kedalaman Kemiskinan)	1,944	1,743	1,826	1,788	1,72	1,63	1,553	1,497	1,606	1,750
P2 (Keparahan Kemiskinan)	0,525	0,437	0,478	0,463	0,443	0,414	0,374	0,362	0,381	0,471

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Lanjutan Tabel 8.1

Uraian	Tahun									
	2021		2022		2023		2024		2025	
	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
DKI Jakarta										
Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	501,92	498,29	502,04	494,93	477,83	...	464,93	449,07	464,87	439,12
P0 (Tingkat Kemiskinan)	4,72	4,67	4,69	4,61	4,44	...	4,30	4,14	4,28	4,03
P1 (Kedalaman Kemiskinan)	642,00	753,00	0,77	0,68	0,70	...	0,645	0,549	0,574	0,492
P2 (Keparahan Kemiskinan)	136,00	183,00	0,19	0,16	0,17	...	0,132	0,106	0,111	0,095
Nasional										
Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	27.542,77	26.503,65	26.161,16	26.363,27	25.900,00	...	25.220,00	24.060,00	23.854,56	23.359,71
P0 (Tingkat Kemiskinan)	10,14	9,71	9,54	9,57	9,36	...	9,03	8,57	8,47	8,25
P1 (Kedalaman Kemiskinan)	1,71	1,67	1,19	1,16	1,53	...	1,461	1,364	1,365	1,290
P2 (Keparahan Kemiskinan)	0,42	0,42	0,29	0,26	0,38	...	0,347	0,322	0,319	0,303

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 8.2
Garis Kemiskinan Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Uraian	Tahun									
	2016		2017		2018		2019		2020	
	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
GK (Rp/Kapita/Bulan)	510.359	520.690	536.546	578.247	593.108	607.778	637.260	663.355	680.401	683.339
GKM (Rp/Kapita/Bulan)	329.644	334.938	347.383	383.192	394.158	408.791	429.915	451.918	466.156	467.847
GKM (Persen)	64,59	64,33	64,74	66,27	66,46	67,26	67,46	68,13	68,15	68,46
GKNM (Rp/Kapita/Bulan)	180.715	185.752	189.163	195.055	198.950	198.987	207.345	211.437	214.245	215.491
GKNM (Persen)	35,41	35,67	35,26	33,73	33,54	32,74	32,54	31,87	31,49	31,54

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Keterangan :

GK = Garis Kemiskinan

GKM = Garis Kemiskinan Makanan

GKNM = Garis Kemiskinan Non Makanan

Lanjutan Tabel 8.2

Uraian	Tahun									
	2021		2022		2023		2024		2025	
	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
GK (Rp/Kapita/Bulan)	697.638	715.052	738.955	773.370	792.515	...	825.288	846.085	852.768	897.768
GKM (Rp/Kapita/Bulan)	479.332	490.918	508.239	534.819	548.628	...	571.647	590.704	591.933	622.175
GKM (Persen)	68.71	68.65	68,78	69,15	69,23	...	69,27	69,82	69,41	69,30
GKNM (Rp/Kapita/Bulan)	218.306	224.134	230.716	238.551	243.887	...	253.641	255.381	260.835	275.593
GKNM (Persen)	31,29	31,35	31,22	30,85	30,77	...	30,73	30,18	30,59	30,70

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Keterangan :

GK = Garis Kemiskinan

GKM = Garis Kemiskinan Makanan

GKNM = Garis Kemiskinan Non Makanan

Tabel 8.3
Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	12,58	12,98	11,98	12,09	14,87	15,06	14,11	13,13	13,03	12,37
Jakarta Selatan	3,27	3,14	2,83	2,73	3,43	3,56	3,52	3,10	3,03	3,23
Jakarta Timur	3,19	3,31	3,14	3,12	4,16	4,28	4,30	4,20	4,09	3,94
Jakarta Pusat	3,91	3,78	3,59	3,68	4,51	4,94	4,90	4,68	4,63	4,70
Jakarta Barat	3,38	3,45	3,39	3,25	4,25	4,31	4,22	4,09	3,94	3,91
Jakarta Utara	5,57	5,59	5,35	5,04	6,78	7,24	7,24	6,78	6,44	6,33
DKI Jakarta	3,75	3,77	3,57	3,47	4,53	4,72	4,69	4,44	4,30	4,28

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 8.4
Garis Kemiskinan (GK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	520.073	552.622	576.713	629.315	661.852	670.785	701.088	743.820	775.909	801.734
Jakarta Selatan	594.380	620.712	680.167	729.256	782.730	792.684	842.630	891.580	928.278	959.133
Jakarta Timur	433.405	455.584	502.152	539.510	581.954	594.849	630.842	669.713	697.472	720.813
Jakarta Pusat	503.304	524.750	580.080	625.177	672.327	689.379	733.176	784.679	818.722	846.307
Jakarta Barat	421.968	443.561	490.331	517.646	557.802	570.330	599.514	657.247	685.071	707.669
Jakarta Utara	441.617	463.787	512.689	549.506	594.240	609.310	645.431	684.557	712.835	736.415
DKI Jakarta	510.359	536.546	593.108	637.260	680.401	697.638	738.955	792.515	825.288	852.768

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 8.5
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	0,58	2,09	1,70	1,95	2,31	2,61	1,75	1,52	1,00	1,95
Jakarta Selatan	0,27	0,38	0,29	0,39	0,48	0,62	0,79	0,37	0,27	0,51
Jakarta Timur	0,26	0,46	0,36	0,33	0,35	0,56	0,56	0,76	0,33	0,37
Jakarta Pusat	0,33	0,33	0,77	0,33	0,61	0,53	0,73	0,66	0,57	0,60
Jakarta Barat	0,45	0,40	0,55	0,46	0,63	0,56	0,65	0,59	0,26	0,68
Jakarta Utara	0,73	0,83	0,83	0,63	0,99	0,72	1,15	1,30	1,01	0,99
DKI Jakarta	0,46	0,52	0,51	0,50	0,59	0,64	0,77	0,70	0,65	0,57

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 8.6
Indeks Keparahatan Kemiskinan (P2) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	0,09	0,54	0,42	0,46	0,48	0,63	0,37	0,33	0,13	0,43
Jakarta Selatan	0,04	0,07	0,05	0,09	0,11	0,18	0,26	0,09	0,05	0,10
Jakarta Timur	0,04	0,10	0,06	0,08	0,05	0,13	0,13	0,20	0,07	0,05
Jakarta Pusat	0,04	0,06	0,25	0,05	0,15	0,11	0,15	0,18	0,12	0,11
Jakarta Barat	0,10	0,07	0,14	0,09	0,14	0,11	0,14	0,12	0,04	0,16
Jakarta Utara	0,17	0,19	0,18	0,14	0,21	0,12	0,30	0,39	0,26	0,23
DKI Jakarta	0,08	0,10	0,11	0,11	0,114	0,14	0,19	0,18	0,13	0,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Tabel 8.7

Gini Ratio dan Distribusi Pendapatan Penduduk menurut Kriteria Bank Dunia di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Uraian	Tahun									
	2016		2017		2018		2019		2020	
	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Gini Ratio	0,411	0,397	0,413	0,409	0,394	0,390	0,394	0,391	0,399	0,400
Distribusi Pendapatan Kelompok Penduduk menurut Kriteria Bank Dunia										
- 40% yang berpendapatan rendah	16,03	16,49	16,09	17,16	17,16	17,42	17,30	17,52	17,25	17,53
- 40% yang berpendapatan sedang	36,28	37,29	35,73	34,30	36,03	36,33	36,09	35,46	35,11	34,42
- 20% yang berpendapatan tinggi	47,69	46,22	48,18	48,54	46,81	46,25	46,61	47,01	47,65	48,05

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

Lanjutan Tabel 8.7

Uraian	Tahun									
	2021		2022		2023		2024		2025	
	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept	Maret	Sept
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Gini Ratio	0,409	0,411	0,423	0,412	0,431	...	0,423	0,431	0,441	0,423
Distribusi Pendapatan Kelompok Penduduk menurut Kriteria Bank Dunia										
- 40% yang berpendapatan rendah	16,65	17,02	16,60	16,99	16,39	...	16,71	16,15	16,12	16,97
- 40% yang berpendapatan sedang	35,34	35,20	33,22	34,32	32,30	...	32,63	32,71	31,44	31,93
- 20% yang berpendapatan tinggi	48,00	47,78	50,18	48,69	51,32	...	50,66	51,14	52,45	51,10

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)



<https://jakarta.bps.go.id>





BAB 9

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2025



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi DKI Jakarta, 2015 - 2025



Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi DKI Jakarta

2015-2025

▲ 6.06

2024-2025

▲ 1.97



<https://jakarta.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator komposit untuk mengukur capaian pembangunan kualitas hidup manusia. Indeks ini terbentuk dari rata-rata skor capaian tiga dimensi utama pembangunan manusia, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.
2. **Indeks Pembangunan Gender (IPG)** adalah ukuran pembangunan manusia berbasis gender dilihat dari tiga dimensi capaian dasar manusia yaitu dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.
3. **Indeks Pemeberdayaan Gender (IDG)** adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perempuan dan laki-laki memiliki akses yang setara terhadap kesempatan ekonomi dan politik serta partisipasi dalam pengambilan keputusan di berbagai bidang kehidupan.

Tabel 9.1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2016–2025

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	69,52	70,11	70,91	71,40	71,63	72,10	72,79	73,39	74,17	77,52
Jakarta Selatan	83,94	84,13	84,44	84,75	84,72	84,90	85,21	86,07	86,94	88,51
Jakarta Timur	81,28	81,61	82,06	82,69	82,66	82,97	83,45	84,13	84,65	85,51
Jakarta Pusat	80,22	80,49	81,01	81,24	81,39	81,56	82,11	82,53	83,01	84,45
Jakarta Barat	80,34	80,47	80,88	81,21	81,38	81,76	82,51	83,02	83,64	85,18
Jakarta Utara	78,78	79,47	79,87	80,17	80,29	80,51	80,81	81,11	81,39	83,12
DKI Jakarta	79,60	80,06	80,47	80,76	80,77	81,11	81,65	82,46	83,08	85,05

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 9.2
Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2015–2024

Kabupaten/Kota	Tahun									
	2015	2016*	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	92,49	...	93,24	93,57	93,58	93,95	93,94	94,29	94,48	94,52
Jakarta Selatan	95,08	...	95,71	96,07	96,29	97,22	97,37	97,55	98,43	98,71
Jakarta Timur	94,21	...	94,59	94,79	95,50	96,07	96,04	96,53	96,54	96,62
Jakarta Pusat	96,56	...	95,52	95,62	95,68	97,19	97,31	97,56	97,60	97,82
Jakarta Barat	95,23	...	95,38	95,22	95,23	96,29	96,53	96,55	96,58	96,87
Jakarta Utara	93,19	...	93,38	93,51	93,64	94,47	94,53	94,78	95,04	95,26
DKI Jakarta	94,72	94,98	94,70	94,70	94,71	95,70	95,93	96,03	96,40	96,50

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 9.3
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta, 2015–2024

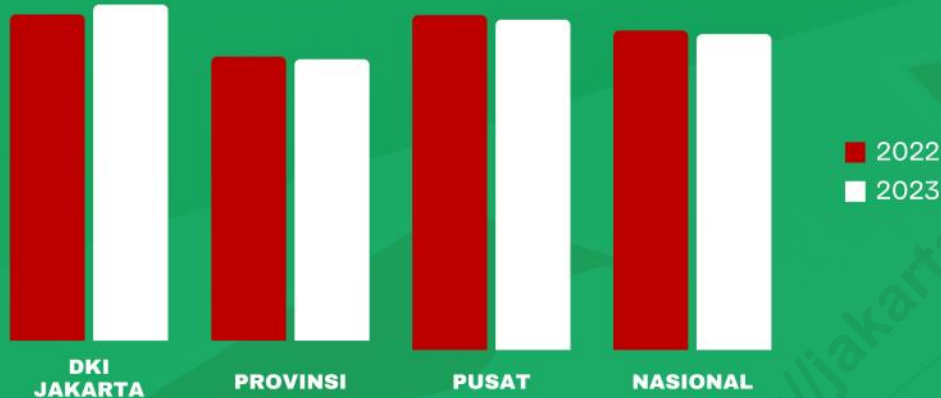
Kabupaten/Kota	Tahun									
	2015	2016*	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Seribu	57,06	...	61,08	59,98	63,03	63,41	64,15	64,21	65,08	67,58
Jakarta Selatan	72,27	...	73,17	74,33	75,80	75,69	75,95	75,59	76,60	79,36
Jakarta Timur	70,04	...	71,17	72,82	74,52	74,20	74,36	74,43	76,18	77,60
Jakarta Pusat	72,93	...	74,71	75,72	77,42	77,17	77,57	77,75	79,02	80,89
Jakarta Barat	71,46	...	71,66	73,32	75,20	74,93	74,87	74,92	75,77	77,71
Jakarta Utara	70,57	...	72,12	73,36	74,79	75,15	75,34	75,61	75,33	78,28
DKI Jakarta	71,41	72,14	72,34	73,68	75,14	75,16	75,42	75,30	76,31	78,45

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

BAB 10

INDEKS DEMOKRASI INDONESIA, INDEKS KEBAHAGIAAN, DAN INDEKS PERSEPSI KORUPSI

INDEKS DEMOKRASI INDONESIA (IDI) 2022 - 2023 (Metode Baru)



Keterangan:

- IDI merupakan nilai IDI Provinsi DKI Jakarta
- Provinsi merupakan agregasi dari nilai IDI 34 Provinsi
- Pusat merupakan nilai IDI Pemerintah Pusat
- Nasional merupakan agregasi dari nilai Provinsi dan Pusat

INDEKS PERILAKU ANTI KORUPSI 2018 - 2024



Angka Indeks Perilaku Anti Korupsi yang semakin tinggi menunjukkan bahwa masyarakat berperilaku semakin antikorupsi



<https://jakarta.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)** merupakan ukuran pembangunan politik yang digunakan untuk menilai kemajuan demokrasi di Indonesia. Sampai dengan tahun 2020, IDI mengkuantifikasikan perkembangan demokrasi di Indonesia dalam tiga aspek, yaitu Kebebasan Sipil (*Civil Liberty*), Hak-Hak Politik (*Political Rights*), dan Lembaga-Lembaga Demokrasi (*Institution Democracy*). Ketiga aspek demokrasi tersebut dijabarkan kedalam 11 variabel dan 28 indikator. Mulai tahun 2021 penghitungan IDI mengalami perubahan menjadi 22 indikator yang tergabung dalam 3 aspek, yaitu kebebasan (*Freedom*), kesetaraan (*Equality*), dan kapasitas lembaga Demokrasi (*Capacity of Institution of Democracy*).

Aspek Kebebasan Meliputi:

- a) Indikator 1: Kejadian ancaman atau kekerasan terhadap kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, dan berpendapat oleh aparat negara pada pemerintah provinsi per 100.000 penduduk dewasa (17+)
- b) Indikator 2: Kejadian ancaman atau kekerasan terhadap kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, dan berpendapat oleh masyarakat per 100.000 penduduk dewasa (17+)
- c) Indikator 3: Kejadian ancaman atau kekerasan terhadap kebebasan berkeyakinan per 100.000 penduduk dewasa (17+)
- d) Indikator 4: Jumlah pemerintah daerah yang memiliki aturan yang melanggar kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, berpendapat, dan berkeyakinan per jumlah pemerintah daerah.
- e) Indikator 5: Kasus pelanggaran pemilu per 100.000 pemilih.
- f) Indikator 6: Persentase Pekerja yang memiliki jaminan kesehatan, kecelakaan kerja, kematian, dan dana pensiun.
- g) Indikator 7: Indeks Kemerdekaan Pers Provinsi.

Aspek Kesetaraan meliputi:

- a) Indikator 8: Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Provinsi.
- b) Indikator 9: Prevalensi hearing, audiensi, dan berbagai forum DPR (RDP Umum, seminar, uji publik, sosialisasi, dll) di DPRD Provinsi terhadap total anggota DPRD Provinsi.
- c) Indikator 10: Indeks Persaingan Usaha Provinsi.
- d) Indikator 11: Persentase rumah tangga miskin yang menerima bantuan pada masing-masing provinsi.
- e) Indikator 12: Tingkat Kesempatan Kerja Provinsi.

- f) Indikator 13: Indikator Akses dan Diseminasi Informasi pada Indeks Keterbukaan Informasi Publik Provinsi.
- g) Indikator 14: Proporsi penduduk dengan akses pada layanan dasar (air minum, sanitasi dasar, fasilitas penyehatan dasar, APM SD–SMA).

Aspek Lembaga Demokrasi meliputi:

- a) Indikator 15: Persentase Perda yang disahkan terhadap target Propemperda.
 - b) Indikator 16: Persentase putusan terhadap beban kasus pada pengadilan tinggi dan negeri.
 - c) Indikator 17: umlah kasus yang terkait dengan keberpihakan penyelenggaraan pemilu oleh Penyelenggara pemilu dalam lingkup provinsi per jumlah pemerintah daerah.
 - d) Indikator 18: Kebijakan/keputusan pejabat pemda yang dinyatakan bersalah per jumlah pemerintah daerah.
 - e) Indikator 19: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi
 - f) Indikator 20: Persentase informasi APBD yang tersedia di website Pemda
 - g) Indikator 21: Indeks Pelayanan Publik Pemda
 - h) Indikator 22: Persentase kegiatan pendidikan politik pada kader yang dilakukan oleh parpol yang memiliki kursi di DPRD oleh kepengurusan lingkup provinsi terhadap jumlah partai politik di DPRD.
2. **Indeks Kebahagiaan** diukur menggunakan 3 (tiga) dimensi: Kepuasan Hidup (*Life Satisfaction*), Perasaan (*Affect*), dan Makna Hidup (*Eudaimonia*).
3. **Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)** adalah indikator yang mengukur tingkat toleransi masyarakat terhadap perilaku korupsi. IPAK diukur dengan skala 0–5 pada tingkat nasional. Penghitungan IPAK disusun dari dua dimensi, yaitu Dimensi Persepsi dan Dimensi Pengalaman.

Tabel 10.1
Indeks Demokrasi Indonesia menurut Aspek di Provinsi DKI Jakarta dan Nasional, 2011—2020

Aspek Indeks Demokrasi	2011		2012		2013		2014		2015	
	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Indeks Demokrasi	77,81	65,48	77,72	62,63	71,18	63,72	84,70	73,04	85,32	72,82
A Kebebasan Sipil	89,94	80,79	88,11	77,94	88,72	79,00	91,72	82,62	89,64	80,30
B Hak-hak Politik	58,32	47,54	62,52	46,33	55,08	46,25	73,94	63,72	83,19	70,63
C Lembaga-lembaga Demokrasi	93,50	74,72	88,81	69,28	74,69	72,11	92,97	75,81	83,26	66,67

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Lanjutan Tabel 10.1

Aspek Indeks Demokrasi	2016		2017		2018		2019		2020	
	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Indeks Demokrasi	70,85	70,09	84,73	72,11	85,08	72,39	88,29	74,92	89,21	73,66
A Kebebasan Sipil	81,11	76,45	87,73	78,75	95,09	78,46	91,01	77,20	93,27	79,40
B Hak-hak Politik	67,54	70,11	80,86	66,63	75,43	65,79	83,86	70,71	84,95	67,85
C Lembaga-lembaga Demo-	63,19	62,05	87,12	72,49	87,82	75,25	91,89	78,73	90,86	75,66

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.2
Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek Kebebasan Sipil di Provinsi DKI Jakarta dan Nasional, 2011—2020

Aspek dan Variabel Indeks Demokrasi		2011		2012		2013		2014		2015	
		DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A	Kebebasan Sipil	89,94	80,79	88,11	77,94	88,72	79,00	91,72	82,62	89,64	80,30
I	Kebebasan berkumpul dan berserikat	100,00	91,70	55,00	80,28	98,75	86,06	91,25	84,62	97,66	86,65
II	Kebebasan berpendapat	69,42	64,96	90,00	61,86	67,77	69,15	77,77	67,76	70,83	62,21
III	Kebebasan berkeyakinan	98,08	84,80	98,21	88,79	98,21	81,13	100,00	83,22	97,42	80,50
IV	Kebebasan dari diskriminasi	76,93	89,49	74,32	84,70	70,15	86,22	77,10	87,02	75,14	87,60

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Lanjutan Tabel 10.2

Aspek dan Variabel Indeks Demokrasi		2016		2017		2018		2019		2020	
		DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
A	Kebebasan Sipil	81,11	76,45	87,73	78,75	95,09	78,46	91,01	77,20	93,27	79,40
I	Kebebasan berkumpul dan berserikat	48,44	82,79	60,16	79,16	100,00	82,35	100,00	78,03	100,00	86,79
II	Kebebasan berpendapat	62,48	72,17	20,83	65,97	83,30	66,17	20,17	64,29	44,47	56,06
III	Kebebasan berkeyakinan	94,63	81,69	100,00	84,28	96,92	82,86	100,00	83,03	100,00	86,57
IV	Kebebasan dari diskriminasi	66,79	87,43	93,47	90,74	93,47	91,77	93,47	92,35	93,47	90,88

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.3

Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek Hak-Hak Politik di Provinsi DKI Jakarta dan Nasional, 2011-2020

Aspek dan Variabel Indeks Demokrasi		2011		2012		2013		2014		2015	
		DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
B	Hak-Hak Politik	58,32	47,54	62,52	46,33	55,08	46,25	73,94	63,72	83,19	70,63
V	Hak memilih dan dipilih	52,64	50,11	52,98	50,26	52,64	50,31	77,18	75,27	77,26	75,26
VI	Partisipasi politik dalam pengambilan keputusan dan pengawasan	64,01	45,97	72,06	44,52	57,52	45,61	70,71	50,28	89,13	60,59

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Lanjutan Tabel 10.3

Aspek dan Variabel Indeks Demokrasi		2016		2017		2018		2019		2020	
		DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
B	Hak-Hak Politik	67,54	70,11	80,86	66,63	75,43	65,79	83,86	70,71	84,95	67,85
V	Hak memilih dan dipilih	77,48	75,26	77,48	75,55	77,48	75,77	85,66	79,27	85,66	79,41
VI	Partisipasi politik dalam pengambilan keputusan dan pengawasan	57,60	61,24	84,24	56,16	73,37	54,28	82,07	56,72	84,24	54,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.4

Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek Lembaga-Lembaga Demokrasi di Provinsi DKI Jakarta dan Nasional, 2011—2020

Aspek dan Variabel Indeks Demokrasi		2011		2012		2013		2014		2015	
		DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
C	Lembaga-Lembaga Demokrasi	93,50	74,72	88,81	69,28	74,69	72,11	92,97	75,81	83,26	66,67
VII	Pemilu yang bebas dan adil	100,00	87,67	100,00	87,67	100,00	87,67	97,47	95,36	97,47	95,48
VIII	Peran DPRD	67,09	47,39	61,89	35,53	67,38	35,62	66,26	39,51	67,88	42,90
IX	Peran Partai politik	100,00	64,69	87,14	69,52	10,00	53,51	100,00	61,76	98,01	59,09
X	Peran Birokrasi Pemerintah Daerah	99,93	88,58	99,93	88,58	99,93	88,58	100,00	99,38	57,56	53,11
XI	Peran Peradilan yang independen	100,00	81,97	95,00	82,42	95,00	83,94	100,00	86,29	100,00	92,28

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Lanjutan Tabel 10.4

Aspek dan Variabel Indeks Demokrasi		2016		2017		2018		2019		2020	
		DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional	DKI	Nasional
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
C	Lembaga-Lembaga Demokrasi	63,19	62,05	87,12	72,49	87,82	75,25	91,89	78,73	90,86	75,66
VII	Pemilu yang bebas dan adil	97,47	95,48	97,47	95,48	97,47	95,48	91,92	85,75	91,92	85,75
VIII	Peran DPRD	66,00	46,76	73,39	59,78	74,49	58,92	66,60	61,74	76,47	64,94
IX	Peran Partai politik	59,12	52,29	100,00	71,64	100,00	82,10	99,88	80,62	100,00	75,66
X	Peran Birokrasi Pemerintah Daerah	4,52	47,51	68,04	56,26	70,16	55,74	98,80	62,58	85,57	59,72
XI	Peran Peradilan yang independen	100,00	91,36	100,00	86,31	100,00	90,72	100,00	93,66	100,00	90,17

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.5
Indeks Demokrasi Indonesia menurut Aspek
Provinsi DKI Jakarta, Tingkat Provinsi, Tingkat Pusat, dan Nasional, 2022—2024 (Metode Baru)

Aspek Indeks Demokrasi	2022				2023				2024			
	DKI	Provinsi	Pusat	Nasional	DKI	Provinsi	Pusat	Nasional	DKI	Provinsi	Pusat	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Demokrasi	82,13	77,95	84,29	80,41	84,57	77,21	83,14	79,51	84,99	78,50	81,87	79,81
A Kebebasan	87,39	80,39	86,59	82,80	90,66	79,50	74,32	77,48	83,49	79,53	72,66	76,86
B Kesetaraan	85,34	79,52	81,47	80,28	86,51	79,67	90,12	83,74	87,59	80,01	86,44	82,51
C Kapasitas Lembaga Demokrasi	73,12	73,66	85,39	78,22	76,24	72,00	83,48	76,46	83,35	75,67	85,47	79,48

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

*Nilai Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Nasional merupakan agregasi dari nilai Provinsi dan Pusat

**Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi merupakan agregasi dari nilai 34 provinsi

Tabel 10.6
Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek Kebebasan
Provinsi DKI Jakarta, Tingkat Provinsi, Tingkat Pusat, dan Nasional, 2022—2024 (Metode Baru)

Aspek Indeks Demokrasi		2022			2023			2024		
		DKI	Provinsi	Pusat	DKI	Provinsi	Pusat	DKI	Provinsi	Pusat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A	KEBEBASAN	87,39	80,39	86,59	90,66	79,50	74,32	83,49	79,53	72,66
1	Terjaminnya kebebasan berkumpul, berekspresi, berserikat, dan berpendapat oleh aparat negara	94,95	80,63	88,51	97,50	84,87	70,11	92,54	84,97	47,13
2	Terjaminnya kebebasan berkumpul, berekspresi, berserikat, dan berpendapat antar masyarakat	87,38	74,10	-	93,74	74,90	-	68,90	70,62	-
3	Terjaminnya kebebasan berkeyakinan	70,56	86,15	92,34	95,83	82,94	77,01	100,00	96,56	88,51
4	Terjaminnya kebebasan berkumpul, berekspresi, berserikat, berpendapat, dan berkeyakinan dalam setiap kebijakan	100,00	83,69	88,51	100,00	82,88	87,36	100,00	83,12	87,36
5	Terjaminnya hak memilih dan dipilih dalam pemilu untuk seluruh kelompok masyarakat	98,05	82,00	-	98,05	82,00	-	67,99	71,77	-
6	Pemenuhan hak-hak pekerja	83,39	73,98	-	72,40	69,08	-	71,70	68,68	-
7	Pers yang bebas dalam menjalankan tugas dan fungsinya	79,42	78,71	75,92	71,73	75,69	61,95	70,91	71,94	66,57

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.7
Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek Kesenjangan
Provinsi DKI Jakarta, Tingkat Provinsi, Tingkat Pusat, dan Nasional, 2022—2024 (Metode Baru)

Aspek Indeks Demokrasi		2022			2023			2024		
		DKI	Provinsi	Pusat	DKI	Provinsi	Pusat	DKI	Provinsi	Pusat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
B	KESETARAAN	85,34	79,52	81,47	86,51	79,67	90,12	87,59	80,01	86,44
8	Kesetaraan gender	99,30	92,36	100,00	100,00	92,50	100,00	100,00	93,39	100,00
9	Partisipasi masyarakat dalam memengaruhi kebijakan publik melalui lembaga perwakilan	100,00	91,34	70,16	100,00	86,22	100,00	100,00	75,98	82,89
10	Anti monopoli sumber daya ekonomi	76,83	65,31	-	78,50	65,15	-	76,67	65,79	-
11	Akses warga miskin pada perlindungan dan jaminan sosial	82,08	73,52	-	89,54	76,61	-	93,30	81,20	-
12	Kesetaraan Kesempatan Kerja Antar Wilayah	92,82	95,03	-	93,47	95,39	-	93,79	95,53	-
13	Akses Masyarakat terhadap Informasi Publik	80,66	76,85	75,35	76,70	77,75	71,76	79,77	80,18	77,48
14	Kesetaraan dalam pelayanan dasar	74,28	73,21	-	73,33	73,46	-	74,89	74,61	-

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.8
Indeks Demokrasi Indonesia menurut Variabel pada Aspek kapasitas Lembaga Demokrasi
Provinsi DKI Jakarta, Tingkat Provinsi, Tingkat Pusat, dan Nasional, 2022—2024 (Metode Baru)

Aspek Indeks Demokrasi	2022			2023			2024		
	DKI	Provinsi	Pusat	DKI	Provinsi	Pusat	DKI	Provinsi	Pusat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
C KAPASITAS LEMBAGA DEMOGRAFI	73,12	73,66	85,39	76,24	72,00	83,48	83,35	75,67	85,47
15 Kinerja Lembaga Legislatif	46,15	54,36	60,00	36,84	53,92	52,38	86,67	63,18	100,00
16 Kinerja Lembaga Yudikatif	75,89	86,82	99,02	79,52	86,51	99,29	84,86	88,03	99,02
17 Netralitas Penyelenggara Pemilu	64,29	64,36	91,67	64,29	61,44	83,33	64,29	66,43	50,00
18 Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait kebijakan pejabat pemerintah	42,86	61,50	53,45	92,86	69,09	57,47	85,71	77,24	61,49
19 Jaminan pemerintah/pemerintah daerah terhadap pelestarian lingkungan dan ruang hidup masyarakat	54,65	73,07	-	54,57	73,36	-	56,39	74,35	-
20 Transparansi Anggaran dalam Bentuk Penyediaan Informasi APBN/D oleh Pemerintah	100,00	83,61	100,00	100,00	94,54	100,00	100,00	91,60	100,00
21 Kinerja birokrasi dalam pelayanan publik	88,00	81,36	82,60	80,60	72,85	81,40	90,60	76,99	87,80
22 Pendidikan Politik pada Kader Partai Politik	100,00	73,45	100,00	100,00	54,02	100,00	100,00	60,29	97,78

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.9
Indeks Kebahagiaan Provinsi DKI Jakarta dan Nasional
Tahun 2014, 2017, dan 2021

Rincian	Tahun		
	2014	2017	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
DKI Jakarta	69,21	71,33	70,68
Nasional	68,28	70,69	71,49

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 10.10
Indeks Perilaku Anti Korupsi Nasional
Tahun 2015–2024

Rincian	Tahun									
	2015	2016*	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nasional	3,59	...	3,71	3,66	3,70	3,84	3,88	3,93	3,92	3,91

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Catatan: *) Survei tidak dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2024). Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi DKI Jakarta 2024 . Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2024). Keadaan Angkatan Kerja Provinsi DKI Jakarta 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2024). Profil Kemiskinan Provinsi DKI Jakarta 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2023). Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi DKI Jakarta 2020-2035 Hasil Sensus Penduduk 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2024). Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi DKI Jakarta 2024. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2025). Keadaan Angkatan Kerja Provinsi DKI Jakarta 2024. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2025). Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi DKI Jakarta 2025. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.



<https://jakarta.bps.go.id>



<https://jakarta.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Paseban Senen Jakarta Pusat, 10440

Telepon: (021) 31928493, Fax: (021) 3152004,

E-mail : bps3100@bps.go.id, Homepage: <https://jakarta.bps.go.id/>

